

SKRIPSI

**KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS IV DI SDN 1 JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

MIFTAKHUL FAUZIAH

NPM. 1901010047



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV
DI SDN 1 JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MIFTAKHUL FAUZIAH

NPM.1901010047

Pembimbing: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Miftakhul Fauziah
NPM : 1901010047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 12 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

PERSETUJUAN

Judul : KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Nama : Miftakhul Fauziah

NPM : 1901010047

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id. e-mail: tarbiyah.iam@metrouin.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3129/17-20-1/D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Miftakhul Fauziah, dengan NPM: 1901010047 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 30 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

MIFTAKHUL FAUZIAH

Aktivitas belajar adalah berbagai macam kegiatan baik aktivitas fisik maupun psikis, aktivitas aktif ialah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bekerja atau bermain, sedangkan aktivitas psikis ialah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Hal ini sangat penting karena sangat menentukan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis adanya Korelasi metode Demonstrasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Anggota populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 41 siswa . Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah sampel 41 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling . Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Pengujian instrument dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas dengan menggunakan aplikasi spss. Teknik penelitian dianalisis menggunakan rumus product moment dan dianalisis secara sistematis menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat Hubungan antara metode Demonstrasi dengan Hasil Belajar siswa kelas IV. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Hubungan person product moment diperoleh nilai Hubungan 0,645 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang kuat antara metode Demonstrasi dengan hasil belajar siswa kelas IV. Sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sedangkan nilai uji Normalitas Metode Demonstrasi sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian distribusi normal. Dan Hasil analisis Uji Linieritas menunjukkan bahwa nilai deviation From linearity sig sebesar $0,750 > 0,05$ (diatas 0,05). Jadi pengaruh antara kedua variabel dinyatakan linear.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftakhul Fauziah
NPM : 1901010047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Mei 2023
Yang Menyatakan,



Miftakhul Fauziah
NPM. 1901010047

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Artinya : “Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq: 4).¹

¹ (Q.S At-Talaq: 4)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Supardi S.pd.I dan Ibunda Uswatun Hasanah yang saya sayangi dan saya hormati, beliau yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang serta semangat dan dukungan dalam keberhasilan saya dalam menuntaskan studi di IAIN Metro.
2. Adik Kandung saya Muhammad Huzaini Alm dan Lutfiah Zahro Kamila serta keluarga besar yang saya sayangi, yang selalu mendo'akan dan memotivasi saya untuk menuntaskan studi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro yang saya cintai.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga tetap kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berpengaruh kepada penulis guna penyempurnakan skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tidak terhingga:

1. Prof. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah (Ketua Jurusan PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berguna dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang memberikan ilmu di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

7. Sahabat seperjuangan Refika Dwi Lestari, Lia Ambar Wati, Putri Dewi Rahayu, Fialita Arlanda, Indah Fitri Handayani dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu proses perkuliahan hingga sampai menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2019, khususnya kelas PAI D, teman kkn dan teman ppl.

Namun, penulis menyadari, bahwa penyusunan ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca.

Metro, 12 Mei , 2023
Peneliti,



Miftakhul Fauziah
NPM: 1901010047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi	10
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	10
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	11
3. Langkah-langkah Metode Demosntrasi.....	12
4. Karakteristik Metode Demonstrasi.....	14
5. Ciri-ciri Metode Demonstrasi	15
6. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi	16

B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Indikator Hasil Belajar.....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
4. Tingkat Keberhasilan Belajar	22
C. Hubungan Metode Demosntrasi dengan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	22
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	24
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	26
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	27
5. Pentingnya Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik.....	29
D. Kerangka Konseptual	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Variabel dan definisi Operasional variabel	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Kuesioner (angket).....	39
2. Dokumentasi	40
3. Wawancara.....	40
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Jojog	45
2. Kondisi Geografis	46
3. Denah Lokasi SDN 1 Jojog.....	47
4. Sarana dan Prasarana SDN 1 Jojog.....	48
5. Keadaan Murid SDN 1 Jojog	48
6. Keadaan guru dan Karyawan SDN 1 Jojog	48
7. Visi dan Misi SDN 1 Jojog	49
8. Struktur organisasi SDN 1 Jojog.....	51
B. Deskripsi Data.....	52
1. Deskripsi data Hasil Penelitian	52
2. Analisis Data tentang Hubungan Metode Demonstrasi	53
3. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Hubungan Person....	58
C. Pembahasan.....	59

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Nilai UH Kelas IV Tahun 2021/2022	4
2. Tabel 3.1 Rancangan Instrumen Penelitian.....	40
3. Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	41
4. Tabel 3.3 Tingkat Hubungan	44
5. Tabel 4.1 Jumlah Siswa SDN 1 Jojog Pekalongan	48
6. Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Jojog.....	49
7. Tabel 4.3 Alternatif Jawaban Angket.....	52
8. Tabel 4.4 Daftar Kriteria Penilaian Hasil angket Hubungan metode Demonstrasi.....	53
9. Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Validitas Metode Demonstrasi dari Hasil Penarikan Angket	54
10. Tabel 4.6 Hasil analisis uji reliabilitas penggunaan metode demosntrasi dari hasil penarikan angket	55
11. Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Hubungan Metode Demosntrasi Dengan Hasil Belajar	56
12. Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Hubungan Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar	57
13. Tabel 4.9 Hasil Hubungan Metode Demonstrasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	58

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar	31
2. Gambar 4.1 Denah Lokasi SDN 1 Jojog.....	47
3. Gambar 4.2 Struktur Organisasi SDN 1 Jojog Pekalongan	51
4. Foto Penelitian	91

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Penarikan Angket Penggunaan Metode Demonstrasi.....	66
2. Hasil Nilai UH Pendidikan Agama Islam Kelas IV.....	67
3. Alat Pengumpulan data	69
4. Outline.....	74
5. Tabel Nilai r	77
6. Lembar Bimbingan Skripsi	78
7. Dokumentasi Nilai UH Kelas IV Buku Lager Guru	83
8. Bebas Pustaka	85
9. Surat Tugas	86
10. Surat Izin Research	87
11. Surat Balasan Research	88
12. Surat Persetujuan Sidang Munaqosyah	89
13. Surat Nota Dinas	90
14. Bebas Pustaka Prodi PAI	91
15. Surat Bimbingan Skripsi	92
16. Turnitin.....	93
17. Foto Penelitian	95
18. Daftar Riwayat Hidup	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pokok materi mata pelajaran yang diberikan disetiap jenjang pendidikan sekolah umum dari Sekolah Dasar (SD), (SMP) sampai SMA atau SMK, sehingga sangatlah berpengaruh terhadap siswa atau peserta didik dalam berperilaku, berakhlak dan berprestasi.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui aktivitas bimbingan, pedagogi atau training yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan¹.

Menurut Mahmud Yunus, tujuan Pendidikan Agama Islam juga mendidik anak-anak, remaja dan orang dewasa yang sedemikian rupa agar menjadi muslim yang sejati, beramal sholeh dan berakhlakul karimah. Sehingga mereka akan menjadi anggota masyarakat yang hidup mandiri, berbakti kepada Allah SWT dan berbakti kepada sesama manusia di bumi ini.

Seorang pendidik khususnya guru pendidikan Agama Islam haruslah menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan optimal pada proses pembelajaran agar hasil belajar maksimal. Metode pembelajaran adalah cara

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), 13

atau alat yang dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan perencanaan yang terorganisir secara sistematis. Dengan demikian metode pembelajaran pendidikan Agama Islam ialah suatu cara atau alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan Agama Islam pada peserta didik supaya terwujud individu muslim yang sesuai dengan keinginan pendidikan Islam².

Metode Demonstrasi merupakan metode yang cocok digunakan untuk membantu peserta didik mengatasi mencari jawaban dengan mengamati proses secara langsung.³ Metode ini cocok digunakan dengan tepat dengan materi Pendidikan Agama Islam yang harus dicontohkan misalnya : Sholat, berwudhu dan tayamum. Materi ini tidak cukup dijelaskan secara teori, supaya dapat dipahami siswa, dapat dilakukan proses praktik langsung oleh guru dan siswa. Metode yang cocok untuk praktik langsung yaitu metode Demonstrasi, karena metode ini dapat meliputi 3 bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar adalah keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang dinyatakan di dalam kelas, yang dihasilkan dari penilaian kinerja atau pengenalan sebagai materi pada bidang kognitif, efektif dan psikomotor, dimana siswa menerima umpan balik atas keterampilan yang diperoleh selama pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar atau prestasi akademik peserta didik dapat mencerminkan kualitas pengajaran. Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai dengan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan metode yang tepat sehingga dapat dicapai hasil atau tujuan belajar. Salah satu

² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Seria, 2005), 123

³ H. Darmadi “*Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*” (Yogyakarta: CIV Budi Utama 2017), . 186-187

hal yang sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yaitu metode pembelajaran yang digunakan pendidik atau Guru.

Berdasarkan pra survei melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur data yang diperoleh yaitu kebanyakan guru disana masih menggunakan metode ceramah saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan ada yang menggunakan metode Demonstrasipun belum maksimal karna fasilitasnya belum dapat memadai.⁴

Wawancara juga dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Sri Budiwati, S.Ag pada tanggal 14 Juni 2022 di SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur diperoleh data jujur saja bahwa saat kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan metode ceramah, Tanya jawab serta Demonstrasi, tetapi untuk metode Demonstrasi masih belum optimal dalam melaksanakannya. Beliau juga menjelaskan kelemahan metode yang saya gunakan saat proses kegiatan belajar mengajar kurang menarik, pembelajaran di kelas juga menyebabkan banyak siswa asik bermain sendiri, berjalan-jalan, mengobrol dengan teman dan tidak memperhatikan saya saat menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung siswa kurang fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang aktif dan ketika diberikan soal kurang antusias untuk mengerjakan soalnya. Jadi selama saya mengajar itu siswa kurang aktif dalam menangkap materi tetapi sangat aktif di kelas seperti jalan-jalan, mengobrol. kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton datar dan pastinya peserta didik akan merasa

⁴ Dwi Hastuti, S.pd.SD. Wawancara Kepala Sekolah (Lampung Timur 2022)

jenuh dan tidak semangat. Saya juga pernah mencoba menggunakan metode demonstrasi pada materi-materi sebelumnya itu saya gak sanggup karena siswanya banyak, siswanya rebut, lari-lari, susah diatur dan kurang kondusif. Saya sebenarnya ingin untuk menggunakan metode-metode yang lain tapi fasilitas dan siswanya masih kurang maksimal.⁵ Wawancara juga dilakukan kepada peserta didik atas nama Annisa Amalia Putri siswa kelas IV “Belajarnya di dalam kelas terus, jadi kita kadang bosan, praktik sholat juga cuma suruh liat gambar tidak praktik. Gurunya kalau mengajar cuma jelasin terus suruh ngerjain soal”⁶

Selain melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa nilai ulangan harian (UH) siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil ulangan harian (UH) tersebut sudah jelas bahwa hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas 4 masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau masih rendah, nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN 1 Jojog yaitu 75. Hasil ulangan harian (UH) peserta didik mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas 4 SDN 1 Jojog Lampung Timur .⁷

**Tabel 1.1 Data nilai UH Siswa kelas IV SDN 1 Jojog
Bab V Mari Melaksanakan Sholat**

No	Nilai	Kriteria KKM	Jumlah siswa
1	>75	Tuntas	18
2	<75	Tidak Tuntas	22

Sumber: Buku lagger guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Jojog

⁵ Sri Budi Astuti, S.Ag , Wawancara , Tgl 14 Januari 2022

⁶ Annisa Amalia Putri siswa kelas IV

⁷ Daftar Nilai UH PAI Peserta didik Kelas 4 SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur.

Dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar, dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa hasil belajar peserta didik SDN 1 Jojog Lampung Timur masih rendah.

Oleh karena itu penggunaan metode Demonstrasi yang optimal dapat diperlukan membantu proses belajar mengajar yang pada akhirnya bisa berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik disekolahan, pada hal ini khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: *Korelasi Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Di SDN 1 Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM).
2. Metode demonstrasi belum dilaksanakan secara maksimal.
3. Guru pendidikan Agama Islam belum optimal dalam penggunaan metode demonstrasi.
4. Kegiatan belajarnya kurang menarik.
5. Siswa asik bermain sendiri, berjalan-bajalan, mengobrol dengan teman dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan.

6. Siswa kurang aktif dan kurang antusias untuk mengerjakan soal.
7. Siswa banyak yang ribut , kurang kondusif , susah diatur.
8. Fasilitas kurang maksimal serta siswanya susah diatur.
9. Guru PAI ketika mengajar Cuma menjelaskan teori saja trus langsung dikasih soal ke siswanya.
10. Guru Pendidikan Agama Islam harus lebih maksimal atau optimal dalam menggunakan metode demonstrasi agar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Tayamum, wudhu, Sholat, dan membaca Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pada proses pembelajaran di kelas guru Pendidikan Agama Islam belum optimal dalam penggunaan Metode Demonstrasi.
3. Penelitian ini dibatasi pada materi melaksanakan Sholat pelajaran pendidikan Agama Islam .
4. Tempat riset pada Kelas IV SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur.
5. Lokasi tempat penelitian Kelas IV Di SDN 1 Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah di atas , maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti adalah “Apakah terdapat korelasi metode Demonstrasi dengan hasil belajar pada pelajaran pendidikan Agama Islam kelas IV di SDN 1 Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Korelasi Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Di SDN 1 Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, dikhususkan pendidikan agama Islam.
- b. Manfaat secara praktis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Hubungan metode Demonstrasi dengan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SDN 1 Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya sudah terdapat beberapa penelitian yang menganggot permasalahan yang sama dengan permasalahan ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Supardi, Hubungan metode Demonstrasi guru Pendidikan Agama Islam dengan peningkatan Prestasi belajar siswa kelas IV TP. 2008/2009. Disini dijelaskan dengan detail penggunaan metode Demonstrasi dalam proses belajar atau kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa dapat menerima materi pelajarannya lebih baik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Dan sistem, tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini yaitu Dokumentasi, Interview dan Observasi.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu ini yaitu, dari variabel Y nya pada penelitian terdahulu variabel Y (Prestasi Belajar) sedangkan pada penelitian ini variabel Y nya hasil belajar, tempat serta objek penelitian juga berbeda.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu, jenis penelitian yaitu Hubungan atau hubungan dan sistem pengumpulan data , rumus menggunakan Product Moment.⁸

2. Nur Latifa “ pengaruh penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktik sholat fardhu pada siswa SDN 3 Mengandunghari Kecamatan Sekampung Udik” . Disini dijelaskan penelitian ini bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas dan

⁸ Supardi , Hubungan metode Demonstrasi guru Pendidikan Agama Islam dengan peningkatan Prestasi belajar siswa kelas IV TP. 2008/2009, Lampung.

terikat. variabel bebas dalam peneltian ini adalah Metode Demonstrasi dan variabel terikatnya adalah kemampuan sholat siswa. Populasi penelitiannya seluruh siswa di SDN 3 Mengandung Sari yang berjumlah 180. Sampel nya pada kelas IV dengan jumlah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster sampling. Teknik pengumpulan data metode angket, dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS. Teknik penelitian dianalisis menggunakan product moment dan sianalisis dengan menggunakan uji t dengan bantuan aplikasi spss versi 16.⁹

3. Rio santoso “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih kelas III Madrasah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Pelajaran 2010/2021”. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pokok pembahasan sholat sunnah rowatib. Perencanaan dan pelaksanaan belum tentu akan mencapai keberhasilan jika dilakukan sembarangan, sehingga proses belajar kurang menarik, membosankan, tidak tercapai. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah observasi, wawancara, angke dan dokumentaso. Dari data yang diperoleh , baik data lapangan maupun data kepustakaan kemudian dikumpulkan dan dioleh agar dapat ditarik suatu kesimpulan.¹⁰

⁹ Nur Latifa“ pengaruh penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktik sholat fardhu pada siswa SDN 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik”

¹⁰ Rio santoso “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih kelas III Madrasah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Pelajaran 2010/2021”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi merupakan metode yang cocok digunakan untuk membantu peserta didik mengatasi mencari jawaban dengan mengamati proses secara langsung.¹

Menurut Derajad, sebagaimana dikutip oleh Alfauzan Amin menyatakan bahwa metode Demonstrasi merupakan metode yang menggunakan trik mendemonstrasikan atau cara memperjelas suatu pemahaman materi kepada peserta didik.²

Metode Demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan peragaan dan mempertunjukan kepada siswa tentang suatu proses. Sebagai metode penyajian demonstrasi tidak bisa terlepas dari metode ceramah atau penjelasan secara lisan.³

Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif karena dapat membantu siswa menemukan jawaban atau jalan keluar sendiri berdasarkan fakta (data) yang nyata. Demonstrasi yang relevan adalah metode mengajar yang berfokus pada bagaimana proses itu terjadi.

¹ H. Darmadi “*Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*” (Yogyakarta: CIV Budi Utama 2017), . 186-187

² Alfauzan Amin, *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam*, IVol. 1 (IAIN Bengkuu, 2015), 55.

³ H Wina Sanjaya, M.Pd. “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”(Jakarta: Prenamedia Group 2016), .152.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas maka metode demonstrasi merupakan metode yang pembelajarannya secara langsung atau dipraktikan secara langsung di hadapan peserta didik.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat memperlancar juga memberburuk metode ini saat proses kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini merupakan kelebihan metode Demonstrasi :

- a. Siswa lebih memperhatikan pembelajaran
- b. Kesalahan dalam pengajaran pelajaran ini dapat diatasi dengan bantuan observasi dan contoh-contoh yang konkrit.
- c. Kesan yang didapat siswa lebih dalam dan bertahan lebih lama.
- d. Para siswa dapat berpartisipasi aktif dan mendapatkan pengalaman langsung dan lebih mengembangkan kekreatifan dan keterampilan.
- e. Menghindari verbalisme.
- f. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- g. Proses pengajaran lebih menarik.
- h. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, mencoba melakukannya sendiri.⁴

Adanya kelebihan metode demonstrasi diatas dapat membantu pendidik atau guru mengimplementasikan metode demonstrasi dengan baik dan dapat menyelesaikan dengan materi yang akan di sampaikan.

Berikut ini merupakan kelemahan metode Demonstrasi:

- a. Instrumen yang terlalu kecil atau salah tempat membuat aktivitas Demonstrasi tidak terlihat oleh peserta didik.
- b. Pendidik wajib menjalankan kelangsungan Demonstrasi menggunakan bahasa dan suara supaya bisa ditanggap oleh peserta didik.
- c. Jika ketika waktunya sempit, Demonstrasi akan terputus atau dilakukan secara terburu-buru dan sebagai akibatnya hasilnya tidak memuaskan.

⁴ H. Darmadi “*Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*” (Yogyakarta: CIV Budi Utama 2017), . 185

- d. Bila peserta didik tidak diikutsertakan, proses Demonstrasi akan kurang dipahami.
- e. Memerlukan keterampilan guru secara khusus.
- f. Membutuhkan fasilitas yang memadai (barang atau alat yang akan di Demonstrasikan).
- g. Membutuhkan waktu yang lama.⁵

Kelemahan-kelemahan metode demonstrasi ini menjadikan pendidik atau guru dapat mempertimbangkan kembali jika akan menggunakan metode demonstrasi saat proses kegiatan belajar mengajar.

3. Langkah Metode Pembelajaran Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode pengajaran yang menyajikan materi pembelajaran secara langsung atau live dengan menunjukkan suatu objek atau cara mengerjakan sesuatu untuk menggambarkan suatu proses tertentu. Saat melakukan presentasi, pendidik harus yakin bahwa semua peserta didik akan dapat memperhatikan dan mengikuti materi yang disajikan. Sebelum proses mendemonstrasikan, pendidik telah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses mendemonstrasikan.⁶

Langkah-langkah metode pembelajaran Demonstrasi sebagai berikut :

- a. Perjelas tentang keterampilan dan kemampuan apa yang diharapkan pendidik dari peserta didik setelah melakukan presentasi atau Demonstrasi.
- b. Pikirkan dengan serius apakah metode tersebut masuk akal untuk digunakan dan apakah itu cara untuk digunakan dan apakah itu cara paling efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- c. Alat-alat demonstrasi tersedia dan telah diuji sebelumnya untuk menghindari kekecewaan saat Demonstrasi berlangsung.

⁵ Darmadi, " *Pengembangan Metode Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017) 190-191.

⁶ Ibid

- d. Jumlah peserta didik saarr Demonstrasi dapat dilakukan dengan jelas.
- e. Menetapkan secara garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan, sebaliknya sebelum melakukan Demonstrasi diusahakan diujicoba terlebih dahulu.
- f. Mempertimbangkan banyak hal , salah satunya waktu yang akan dipergunakan, apakah ada waktu bagi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan komentar selama dan setelah selesai Demonstrasi.
- g. Selama proses Demonstrasi berlangsung hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajiannya: 1. Peserta didik mendengar informasi dengan jelas. 2. Alat ditempatkan pada posisi yang baik sehingga peserta didik dapat melihat dengan seksama dan jelas. 3. Menyarankan peserta didik membuat catatan kecil atau rangkuman jika diperlukan.⁷

Guru atau pendidik dapat mencermati pertimbangan-pertimbangan, untuk menggunakan metode Demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan
 - 1) Merumuskan tujuan yang jelas untuk keterampilan dan aktivitas yang diharapkan dapat dipraktikkan saat menyelesaikan metode Demonstrasi.
 - 2) Membuat ikhtisar langkah-langkah saat Demonstrasi yang berlaku.
 - 3) Perhitungan waktu yang diperlukan.
- b. Pelaksanaan
 - 1) Memeriksa hal-hal saat perencanaan demonstrasi.
 - 2) Mulailah saat mendemonstrasikan dengan mengingat peserta didik.
 - 3) Ingat pokok-pokok materi yang akan disampaikan agar saat proses pendemonstrasikan mencapai tujuan.
 - 4) Perhatikan kondisi peserta didik apakah semua mengikuti Demonstrasikan dengan baik.
 - 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif merefleksikan apa yang telah mereka lihat dan dengar melalui pertanyaan.

⁷ Darmadi, " *Pengembangan Metode Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017) 192.

- 6) Untuk menghindari ketegangan, pendidik harus menciptakan suasana yang harmonis.

c. Penilaian atau Evaluasi

Asesmen pembelajaran atau kegiatan asesmen dengan metode Demonstrasi adalah memberikan tugas, misalnya membuat laporan, mengerjakan latihan tambahan. Selain itu, pendidik dan peserta didik menilai mengadakan evaluasi atau penialaian, apakah berjalan sesuai harapan dan sasaran. Hal- hal yang perlu diperhatikan untuk keberhasilan penerapan metode Demonstrasi antara lain :

- 1) Siapakan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2) Pendidik menjelaskan kepada anak-anak apa yang direncanakan dan apa yang sedang dilakukan.
- 3) Pendidik menDemonstrasikan kepada peserta didik secara perlahan sekaligus memberikan penjelasan singkat.
- 4) Pendidik mengulang kembali step by step dan menjelaskan alasan untuk setiap step nya.
- 5) Pendidik akan menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan Demonstrasi secara step by step dan disertai penjelasan.⁸

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dan harus dioerhatikan oleh pendidik atau guru yaitu dilihat dari perencanaannya, pelaksanaan serta penilaian atau evaluasi.

4. Karakteristik Metode Demonstrasi

Beberapa keuntungan metode Demonstrasi antar lain:

- a. Perhatian siswa dapat di diarahkan kepada hal-hal yang di anggap penting oleh guru sehingga hal-hal yang penting dapat di amati seperlunya. Perhatikan siswa lebih mudah di putus pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain.

⁸ Ibid

- b. Dapat di pengaruhi beragam kesalahan apabila dibandingkan dengan hayalan membaca di dalam buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- c. Apabila siswa turut aktif bereksperimen, maka anak didik akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktik untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-teman dan gurunya.⁹

Karakteristik metode demonstrasi yaitu mempunyai keuntungan seperti, perhatian siswa atau fokusnya siswa terpusat hanya pada gurunya, siswa dapat melihat berbagai kesalahan, proses dan lain-lain secara langsung, siswa ikut andil dalam demonstrasinya atau aktif bereksperimen.

5. Ciri – Ciri Metode Demonstrasi

Ni Nyoman Nonik sebagaimana menyatakan ada dua ciri-ciri metode Demonstrasi yaitu :

- a. Memahami cara mengatur atau menyusun kegiatan.
- b. Mengetahui suatu teori, memberikan kebebasan kepada siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa ciri dari metode Demonstrasi ditinjau dari segi penerapannya yaitu, dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar, menjamin tercapainya tujuan yang telah dirumuskan, siswa dapat mengamati secara langsung kegiatan, kemampuan anak dapat secara langsung dievaluasi.¹⁰

Tanda khas dari metode demonstrasi yaitu guru dan siswa dapat mengatur atau menyusun kegiatannya selama proses pembelajaran dan siswa dapat mengetahui teori dan siswa bebas mengespresikannya.

⁹ Amin, *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam*, 1 ,55–56.

¹⁰ Ni Nyoman Nonik, I. Gede Raga, and I. Nyoman Murda, “Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (2013), 4.

6. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan metode Demonstrasi yaitu memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang di Demonstrasikan, kegiatan yang sesuai dengan metode ini yaitu kegiatan Demonstrasi yang dimulai dengan penjelasan, kemudian kegiatan Demonstrasi dalam bentuk dramatisasi.¹¹

Dikutip dari Ni Nyoman Nonik sebagaimana menyatakan bahwa tujuan metode Demonstrasi yaitu memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang diDemonstrasikan, kegiatan yang sesuai dengan metode ini yaitu kegiatan Demonstrasi yang dimulai dengan penjelasan, kemudian kegiatan Demonstrasi dalam bentuk dramatisasi.¹²

Metode Demonstrasi sangat baik digunakan untuk mendapatkan gambaran atau gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses perbaikan, proses produksi, proses pengerjaan, proses pembuatan atau penggunaan dan komponen-komponen yang menyusun sesuatu. Untuk membandingkan satu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran. Dengan demikian manfaat penerapan metode ini adalah : 1) Perhatian siswa dapat lebih terarah, 2) Proses belajar

¹¹ Ibid.

¹² Ni Nyoman Nonik, I. Gede Raga, and I. Nyoman Murda, "Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (2013), 4.

siswa lebih terfokus pada materi yang akan dibahas, 3). Pengalaman dan kesan sebagai hasil belajar lebih tertanam kuat pada diri peserta didik.¹³

Jadi dari beberapa tujuan diatas di simpulkan bahwa tujuan metode Demonstrasi ialah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa yang sesuai materi ajar, contohnya seperti menDemonstrasikan gerakan sholat, wudhu ,tayamum dan sebagainya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah dilaksanakannya program belajar mengajar disekolah sesuai dengan kreteria tertentu. Hasil belajar dalam periode tertentu dapat dilihat pada nilai raport yang sebenarnya terlihat dalam bentuk angka.¹⁴

Hasil Belajar menurut Suprijono adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁵

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar, sehingga jeas dari pengertian tersebut bahwa hasil belajar menitikberatkan pada hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik.¹⁶

Menurut Oemar Hamalik dikutip oleh Daryanto sebagaimana menyatakan bahwa hasil belajar adalah ketika

¹³ Darmadi,” *Pengembangan Metode Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017),188.

¹⁴ BAB II, “A. Pengertian Hasil Belajar” (n.d.), 13.

¹⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Musthofa “*Belajar dan Pembelajaran* “ (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), 22

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.,22

seseorang mengalami perubahan tingkah laku. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dapat dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6)¹⁷.

Dari beberapa pengertian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa evaluasi setelah mengikuti proses pembelajaran, mengevaluasi pengetahuan, sikap, keterampilan siswa beserta perubahan tingkah laku dan kepribadiannya.

Dikutip oleh Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S.Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu :

- a. Ranah kognitif adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada berfikir. Belajar terdiri dari kegiatan yang dimulai dengan menerima rangsangan, penyimpanan dan pengolahannya di dalam otak. Menurut Bloom, tingkatan hasil belajar ranah kognitif dimulai dari yang paling rendah dan paling sederhana yaitu mengingat, sampai opada yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- b. Ranah afektif, dalam ranah ini hasil belajar dapat diurutkan dari yang terendah hingga tertinggi. Dengan demikian, ranah afektif dipahami terkait dengan nilai-nilai, yang pada proses selanjutnya berkaitan dengan sikap dan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, pada ranah ini hasil belajar diurutkan dari yang paling rendah dan paling mudah sampai yang paling tinggi, yang hanya dapat dicapai apabila peserta didik telah mencapai hasil belajar yang rendah.¹⁸

Indikator hasil belajar yang di deskripsikan oleh Benjemain S.Bloom terdiri 3 indikator yaitu ranah kognitif merupakan perubahan

¹⁷ Daryanto, *EIValuasi Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), 102.

¹⁸ Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Sesiomadika 2*, no. 1c (2020),.661.

tingkah laku, ranah afektif merupakan perubahan sikap dan ranah psikomotorik merupakan ranah keterampilan.

2. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar yang ideal pada hakikatnya mencakup semua ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar peserta didik. Dengan melalui prestasinya seseorang dapat melihat apakah seseorang telah berhasil memperoleh pengetahuan yang benar dalam suatu mata pelajaran. Peserta didik dikatakan berhasil bila kinerjanya baik, dan sebaliknya dikatakan tidak berhasil bila kinerjanya buruk.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

a. Keefektifan (effectiveness)

Keefektifan pengajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian peserta didik. Selanjutnya menurut Reigeluth ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mendeskripsikan keefektifan pengajaran, yaitu (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, (2) kecepatan untuk kerja, (3) tingkat alih belajar, dan (4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

b. Efisiensi (efficiency)

Efisiensi pengajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai siswa dan/atau jumlah biaya pengajaran yang digunakan.

c. Daya Tarik (appeal)

Daya tarik pengajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap/terus belajar. Daya tarik pengajaran erat sekali kaitannya dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pengajaran biasanya akan memengaruhi keduanya.¹⁹

¹⁹ Djohan Rochanda Wiradinata, “Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Melalui Team Teaching,” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 2 (2013), 72.

Dengan adanya Indikator hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi 3 diantaranya, keefektifan pembelajaran, efisien diukur dari segi waktu dan daya tarik dapat diukur dari kecenderungan siswa saat belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh peningkatan keterampilan tenaga pendidik, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang saling mempengaruhi. Intelligence quotient (IQ), dan motivasi belajar merupakan dua dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

- a. IQ merupakan faktor bawaan dari setiap siswa, pemetaan akan tingkat IQ siswa diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pembelajaran. IQ menjadi sebuah ukuran standar kecerdasan selama bertahun-tahun. Hingga saat ini pun masih banyak orang tua yang mengharapkan anaknya pandai, memiliki IQ diatas level normal (lebih dari 100).
- b. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Apabila motivasi belajar siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika

motivasi siswa dalam belajarnya rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal.

Sehingga dari kedua faktor yang saling berkaitan tersebut hasil belajar yang optimal akan dapat dicapai oleh setiap siswa.²⁰

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yaitu:
 - a) Aspek fisiologis
 - b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut :

- (1) Intelegensi siswa
 - (2) Sikap siswa
 - (3) Bakat siswa
 - (4) Minat Siswa
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri 2 macam, yaitu:
 - a) Lingkungan Sosial
 - b) Lingkungan Non sosial²¹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dialami oleh siswa tersebut memerlukan bantuan dan bimbingan untuk meningkatkan kinerja siswa tersebut dan menghindari kesulitan belajar yang dihadapi siswa tersebut dan akhirnya mencapai hasil belajar yang optimal.

²⁰ Gunawan Gunawan, Lilik Kustiani, and Lilik Sri Hariani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 12, no. 1 (2018), 18–20.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologis Pendidikan dengan Pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 129-135

4. Tingkat Keberhasilan Belajar

Adapun mengenai tingkat keberhasilan dari hasil belajar itu sendiri, lebih lanjut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain membagi tingkat atau taraf keberhasilan belajar menjadi 3 macam, yaitu:

- a. Istimewa/maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik,
- b. Baik sekali/optimal yaitu apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik,
- c. Baik/minimal yaitu apabila bahan yang diajarkan hanya 60% - 75% saja yang dikuasai peserta didik,
- d. Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.²²

Tingkat atau taraf suatu keberhasilan belajar yaitu terdapat 3 yaitu baik sekali jika 76%-99% materi dikuasi oleh siswa, baik jika 60%-75% materi dikuasi oleh siswa dan Kurang dari 60% materi yang dikuasi oleh siswa.

C. Hubungan Metode Demonstrasi dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui aktivitas bimbingan, pedagogi atau

²² Asep Suratman, Dadi Afyaman, and Rifa Rakhmasari, "Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Analisa* 5, no. 1 (2019), 44.

training yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.²³

Dikutip oleh Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (APPAI) menyatakan bahwa dari pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁴

Pengajaran pertama dalam Islam adalah pada ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad Saw. yang sedang berada di gua Hira. Dalam pengajarannya Jibril meminta kepada Nabi Saw. untuk membaca dan mengikuti apa yang dibacakan kepadanya. Surat al-Alaq ayat 1 sampai 5 merupakan bukti bahwa kemunculan Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai pondasi utama setelah iman, Islam dan ihsan. Yaitu terdapat pada makna ayat Alquran:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahan : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya.*”²⁵

Dikutip oleh Abdul rahman mengemukakan bahwa pendidikan Agama Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik

²³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),13

²⁴ APPAI PAI, “Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal*, diakses pada 18, no. 10 (1997),66-67.

²⁵ Abdul Rahman, “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi,” *Jurnal Eksis* 8, no. 1 (2012), 3.

terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (insan kamil). Juga Ahmad Tafsir; mendefinisikan Pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian dan merupakan bahan jadi dari isi yang sumbernya adalah pendidikan Agama Islam. Sehingga bisa dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah format berupa kajian-kajian teori yang diaplikasikan melalui proses mendidikkan Agama Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalfahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia. Sebagaimana yang dikemukakan Munzir Hitami menyatakan bahwa tujuan pendidikan agam Islam haruslah mencakup tiga hal yaitu: 1) pertama tujuan bersifat teleologik, yakni kembali kepada Tuhan, 2) kedua tujuan bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan 3) dan yang ketiga tujuan bersifat direktif yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada Tuhan.²⁷

²⁶ Ibid: 4.

²⁷ Ade Imelda, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017), 241.

Tujuan Pendidikan agama yang berorientasi pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa perlu dijadikan core pengembangan pendidikan di sekolah, terutama dalam mengantisipasi krisis moral atau akhlak, termasuk di dalamnya meningkatkan mutu pendidikan.²⁸

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai tujuan pendidikan Islam. Pertama, Ibnu Khaldun berpendapat tujuan pendidikan Islam berorientasi ukhrawi dan duniawi. Pendidikan Islam harus membentuk manusia seorang hamba yang taat kepada Allah dan membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk persoalan kehidupan dunia. Kedua, al-Ghazali merumuskan tujuan pendidikan Islam kedalam dua segi, yaitu membentuk insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah dan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Menurut al-Ghazali bahwa tujuan pendidikan Islam adalah kesempurnaan manusia di dunia dan akhirat. Manusia dapat mencapai kesempurnaan melalui penggunaan ilmu. Dengan keutamaan tersebut, maka akan memberinya kebahagiaan di dunia serta sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah untuk kebahagiaan yang hakiki.²⁹

Dari beberapa tujuan pendidikan Agama Islam di atas maka di ambil kesimpulan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam dengan demikian merupakan penggambaran nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik pada akhir dari proses tersebut.

²⁸ Su'dadah, "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto* 2, no. 2 (1970), 157.

²⁹ *Ibid.*: 25.

Dengan istilah lain, tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi manusia didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses yang terminal pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu subyek pelajaran, pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga pendidikan. Namun secara umum, Abdul majid mengemukakan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan-nya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Penyesuaian menta, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangankekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta

- didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
 - f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
 - g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari Pendidikan Agama Islam 7 aspek yaitu : Pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran dan penyaluran. 7 aspek ini saling keterkaitan satu sama lain.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara umum, sebagaimana tujuan pendidikan agama Islam di atas, maka dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu,

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam. -
Dimensi pemahaman atau penalaran intelektual serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- b. Dimensi pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu

³⁰ APPAI PAI, "Pendidikan Agama Islam," *Jurnal*, diakses pada 18, no. 10 (1997): 73-73.

menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadinya serta merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedang menurut Hasbi Ash-Shidiqi, ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi :

- 1) Tarbiyah jismiyyah, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya, supaya dapat merintangai kesukaran yang dihadapi dalam pengalamannya.
- 2) Tarbiyah aqliyah, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang hasilnya dapat mencerdaskan akal menajamkan otak semisal ilmu berhitung.
- 3) Tarbiyah adabiyah, segala sesuatu praktek maupun teori yang dapat meningkatkan budi dan meningkatkn perangai. Tarbiyah adabiyah atau pendidikan budi pekerti/akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu ajaran pokok yang mesti diajarkan agar umatnya memiliki dan melaksanakan akhlak yang mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.³¹

Kalau dipahami serta dihayati tentang pengertian, sesungguhnya telah tersirat adanya ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Namun untuk lebih jelasnya, ruang lingkup pendidikan Agama Islam tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

Pertama, teori-teori dan konsep-konsep yang diperlukan bagi perumusan desain pendidikan dengan berbagai aspeknya : Visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, dan sebagainya. Teori-teori dan konsep-konsep tersebut dibangun dari hasil kajian yang ilmiah dan mendalam terhadap sumber ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta dari berbagai disiplin ilmu yang relevan: sejarah,

³¹ Ibid: 76.

filsafat, psikologi, sosiologi, budaya, politik, hukum, etika, manajemen, teknologi canggih, dan sebagainya.

Kedua, teori dan konsep yang diperlukan untuk kepentingan praktik pendidikan, yaitu memengaruhi peserta didik agar mengalami perubahan, peningkatan, dan kemajuan, baik dari segi wawasan, keterampilan, mental spiritual, sikap, pola pikir, dan kepribadiannya. Berbagai komponen keterampilan terapan yang diperlukan dalam praktik pendidikan, berupa praktik pedagogi, didaktik, dan metodik, didasarkan pada teori-teori dan konsep-konsep yang terdapat dalam ilmu pendidikan Islam. Selain itu, menurut Nur Uhbiyati, ruang lingkup pendidikan Islam sangat luas, yang didalamnya banyak segi atau pihak yang ikut terlibat baik langsung maupun tidak langsung.³²

Dengan melihat arti pendidikan Islam dan ruang lingkungannya diatas, jelaslah bahwa dengan pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (akhlakul karimah) berdasarkan pada ajaran agama Islam. Oleh karena itulah, pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru sebisa mungkin mengarahkan anak untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik

Setelah kita mengetahui tujuan, fungsi maupun lapangan pendidikan agama Islam, tentunya pendidikan agama Islam sangat penting

³² Mastang Ambo Baba, "Dasar-Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 6, no. 1 (2018), 4.

dalam mengarahkan potensi dan kepribadian peserta didik dalam pendidikan Islam. Begitu pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu pendidikan agama Islam di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua anak didik mulai jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi . Bagi umat Islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikutinya itu adalah pendidikan agama Islam.

Dalam hal ini pendidikan agama Islam mempunyai tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu : Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³³

Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, maka pendidikan agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah dengan sebaik-baiknya.³⁴

³³ *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3* (Bandung : Fermana, 2006, 68

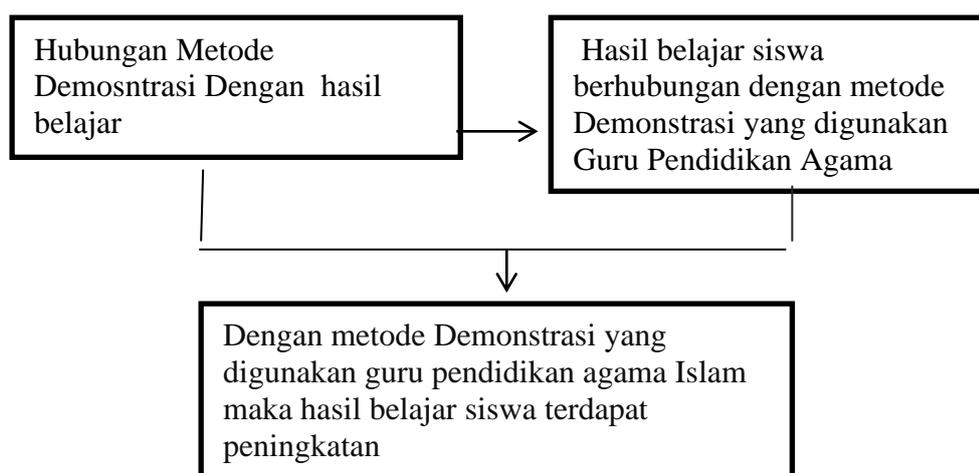
³⁴ *Ibid: 77.*

D. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini membutuhkan kerangka konseptual yang berguna untuk membentuk penelitian dasar. Kerangka konseptual bisa dapat diartikan sebagai alur pemikiran yang logis atau konsep yang implementasinya dilakukan memudahkan penyelesaian masalah penelitian. Konsep pemecahan masalah dalam penelitian berkaitan dengan hubungan antara teori dan faktor-faktor yang dikenal sebagai masalah dalam penelitian.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa kerangka konseptual adalah suatu rancangan yang disusun berisi pemikiran atau gambaran antara Variabel x dan memberikan pengaruh terhadap Variabel y, sehingga ditetapkanlah sebuah kerangka konseptual yang melukiskan Variabel penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1
Kerangka Konseptual Hubungan Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar



³⁵ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: PandIVa Buku, 2016), 47.

Dilihat melalui gambar 4.1 , Variabel (x) dalam penelitian ini yaitu metode Demonstrasi guru Pendidikan Agama Islam dan Variabel (y) dalam penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar siswa. Apabila guru pendidikan Agama Islam menggunakan metode demosntrasi saat pembelajaran maka siswa akan lebih baik dan terdapat peningkatan hasil belajar, namun jika guru pendidikan Agama Islam tidak menggunakan metode Demonstrasi maka akan sulit siswa dalam peningkatan hasil belajarnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban dugaan terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan dugaan sementara karena jawaban ini baru yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan belum menggunakan data atau fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis juga dapst disajikan sebagai tanggapan teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan sebagai tanggapan empiris.³⁶.

Untuk merumuskan hipotesis tersebut diperlukan kerangka teori yang berhubungan dengan masalah yang ada. Hal ini mengandung arti bahwa kebenaran tersebut bukan hanya dugaan semata.

Berdasarkan teori-teori yang ada dalam penelitian ini maka menetapkan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi : Ada hubungan antara

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D,Alfabeta CIV* (Bandung : 2017) , 63

penggunaan metode demonstrasi Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang berusaha dan dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran data dan penampilan dari hasilnya.

Sugiyono mengemukakan Metode penelitian kuantitatif yang dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism , digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotetis yang telah ditetapkan.¹

Sehubung dengan judul penelitian penulis ialah:“Hubungan Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Di SDN 1 Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”.

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. “Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memberikan secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dari sifat populasi tertentu”.

Penelitian ini merupakan penelitian yang banyak angka, mulai dari pengumpulan data ketika observasi, pengolahan data, serta penampilan hasilnya. Lebih baik juga disertai dengan gambar, grafik bahkan table untuk menyempurnaan tampilan penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode penelitisn Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta CV)

Oleh karena itu, penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian berbentuk data kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang melukiskan dan menginterpretasikan suatu obyek yang sesuai dengan hasil realitanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari serta menguji Hubungan atau Korelasi Variabel X (Metode Demonstrasi) terhadap Variabel Y (Peningkatan hasil belajar siswa). Artinya penelitian ini memberikan lukisan seberapa besar Hubungan metode Demonstrasi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel adalah kriteria atau karakteristik Variabel berupa indikator-indikator yang terukur sedemikian rupa sehingga diperoleh kejelasan operasional untuk setiap Variabel .

Adapun definisi operasional Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Demonstrasi Indikatornya yaitu :

a. Tahap persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah Demonstrasi berakhir.
- 2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba Demonstrasi.

- b. Tahap pelaksanaan
- c. Langkah pembuatan
 - 1) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan seluruh peserta didik bisa memperhatikan ketika proses demonstrasi berlangsung.
 - 2) Memungkinkan tujuan apa yang akan dicapai oleh peserta didik .
 - 3) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus di kerjakan oleh peserta didik.
- d. Langkah-langkah pelaksanaan Demonstrasi
 - 1) Memulai Demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik berfikir.
 - 2) Menciptakan suasana yang rileks yaitu dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - 3) Dipastikan bawa semua peserta didik aktif berfikir lebih jauh dengan apa yang terlihat selama proses pendemonstrasian materi.
- e. Langkah mengakhiri

Apabila telah selesai dilakukan, proses pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas-tugas tertentu yang ada proses pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah Variabel yang dipengaruhi oleh Variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya,.

Indikator-indikatornya adalah :

Ranah kognitif yakni yang berkenaan dengan kemampuan intelektual yaitu pemahaman atau ingatan². Hasil belajar didapat dari daftar nilai guru seperti nilai ulangan harian dari guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 4.

C. Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sasaran yang diharuskan untuk diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.³

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generaliasasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”⁴

Berdasarkan uraian diatas , bahwa populasi merupakan totalitas dari semua objek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang hendak diteliti dan ditarik kesimpulan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur TP. 2022/2023 yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 41 orang peserta didik. Keseluruhan siswa kelas IV 42 siswa

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, .22

³ Moh. Kasiram, *Metodologi penelitian Kuantitatif-kualitatif*, (Malang:UIN-Maliki PRESS,2009), 257

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D,Alfabeta VC* (Bandung : 2017), 80

dengan 1 siswa beragama Kristen. Jadi Populas penelitian ini berjumlah 41 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵ Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasarannya.⁶

Dengan demikian karena jumlah populasi hanya 41 siswa maka semua siswa diambil sebagai sampel. Sehingga penelitian ini menggunakan sampel populasi. Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 siswa pada kelas IV.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan sebuah teknik yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan ukuran sampel yang sesuai untuk dijadikan sumber data dengan melihat sifat-sifat dan penyebaran populasi agar mendapatkan sumber data yang representativ. Teknik-teknik pengambilan sampel dibedakan menjadi dua yaitu: teknik *random sampling* dan teknik *non random sampling*.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel populasi.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D*,Alfabeta CV (Bandung : 2017) , 81

⁶ Yusuf zainal Abidin, M.M. “ *Metode Penelitian Komunikasi*” (Bandung: CV PUSTAKA SETIA: 2015), 274.

⁷ Syahrudin dan sakim, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, 155.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama pendekatan kuantitatif, yang merupakan bahan untuk melakukan analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁸

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti Variabel mana yang akan diukur dan mengetahui apa yang akan digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah atau tempat yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan secara langsung kepada responden tetapi juga dapat dikirim melalui post atau.⁹

Angket atau kuesioner yang digunakan peneliti adalah angket tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode angket ini merupakan metode pokok yang peneliti gunakan yaitu untuk mengetahui metode Demonstrasi yang respondennya yaitu siswa kelas IV SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur.

⁸ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal studi komunikasi dan media* 15, no. 1 (2011), 135.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta CV (Bandung : 2017), 142

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya manusia yang monumental.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik buku, majalah, peraturan, notulen, rapat, legger, catatan harian dan sebagainya.¹¹

Metode Demonstrasi dalam penelitian ini merupakan metode primer atau pokok, dan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Jojog Pekalongan Lampung Timur , yang berdasarkan dari nilai ulangan harian (UH) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah. Berikut ini adalah penelitian .

1. Rancangan Instrumen

Tabel 3.1
Rancangan Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Responden	Metode
1	Variabel Bebas: Metode Demonstrasi	Siswa	Angket
2	Variabel Terikat : Hasil Belajar Siswa	Guru	Dokumentasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D*,Alfabeta CV (Bandung : 2017) ,241

¹¹ Ibid.: 93

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No.Item	Item
Variabel bebas (x) Hubungan Metode Demonstrasi	1. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan metode Demonstrasi	1-4	4
	2. Melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan metode Demonstrasi	5-8	4
	3. Memberikan tugas-tugas yang harus diperhatikan serta dikerjakan oleh siswa	9-12	4
	4. Menjelaskan serta mempraktikan langkah-langkah pelaksanaan metode demosntrasi.	13-16	4
	5. Memberikan tugas-tugas setelah proses pembelajaran di akhiri.	17-20	4
Variabel Terikatr (y) Hasil Belajar	Data Nilai UH Peserta Didik		
	Jumlah Item		20

2. Pengujian Instrumen

Setelah membuat kisi-kisi instrument, langkah berikutnya yang dilakukan adalah membuat angket. Sebelum angkat atau kuesioner diberikan kepada sejumlah responden maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keValidan instrument sehingga mampu mengukur apa yang direncanakan, menghasilkan data berdasarkan Variabel yang diteliti dengan benar dan sesuai.¹²

¹² Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 188

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hubungan product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

- r_{xy} : koefisien Hubungan antara Variabel x dan y
- $\sum xy$: jumlah perkalian antara nilai x dan y
- x^2 : kuadrat nilai x
- y^2 : kuadrat dari nilai y

b. Reabilitas

Reabilitas dapat diartikan sebagai suatu indeks yang menunjukkan kualitas alat ukur mengenai keakuratannya sehingga dapat diandalkan dan dipercaya. Hasil pengukuran yang dilakukan tetap konsisten meskipun telah dilakukan berulang kali dengan instrument, dan gejala yang sama.¹³

Pada penelitian ini menggunakan rumus Spear Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i : Reabilitas internal seluruh instrument

r_b : Hubungan product moment antara belahan pertama dan kedua

¹³ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan Spss dan Excel* (Kediri :IAIT Press,2009), 13

F. Teknik Analisa Data

Setelah mengadakan observasi, dan semua data diperlukan telaj terkumpul , maka langkah selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan Hubungan product moment. Pengertian product moment seperti yang dikemukakan oleh Drs. Anas Sudijono dalam buku yang berjudul Pengantar Statistik Pendidikan, yaitu senagai berikut :

“Disebut product moment correlation karena koefisien Hubungannya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment yang diHubungkan”¹⁴

Untuk menghitung angka indeks Hubungan antar dua Variabel tersebut, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka insdeks Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor Variabel X (yaitu x) dan deviasi dari skor Variabel Y (yaitu y)

$\sum X$: Jumlah dari Skor Variabel X

$\sum Y$: Jumlah dari skor Y

$\sum X^2$: Jumlah dari penguadratan masing-masing skor dari Variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah dari penguadratan masing-masing skor dari Variabel Y

N : Numbers of cases

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2001.

Selanjutnya setelah diperoleh angka indeks Hubungan, maka akan dapat diinterpretasikan angka indeks Hubungan tersebut dengan pedoman sebagai berikut ;

Tabel 3.3
Tingkat Hubungan

No	InterVal Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,410 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Jojog

Pada tahun 1960 dibangun gedung Sekolah Dasar Negeri 1 Jojog yang beralamat di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, dengan jumlah local sebanyak 6 ruang dan selesai pada tahun 1961. Pelaksanaan CV Prinsip Aptori Berdasarkan Surat dari Kepala Desa Jojog No. 593 /301/XII/1960 dan surat dari Bapak Camat Pekalongan No. 590/301/ KMR/1983. Tanah yang digunakan tersebut di serahkan kepada SDN 1 Jojog¹.

Secara periodik daftar kepala sekolah di SDN 1 Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Wahid Sudiro Husodo (1961-1969)
- b. Bapak Jumingan (1969-1973)
- c. Bapak Harun (1973-1985)
- d. Bapak Drs. Warsito (1985-1991)
- e. Bapak Drs. Susanto (1991-2002)
- f. Bapak Dwi Warso (2002-2005)
- g. Bapak Suprpto (2005-2007)
- h. Bapak M. Arifuddin (2007-2011)

¹ Dokumentasi, Profil SDN 1 Jojog Tahun Pelajaran 2012/2013

i. 9. Bapak Guntoro (2011-2013).²

2. Kondisi Geografis

Adapun lokasi SDN 1 Jojog terletak di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Jarak dari wilayah kecamatan Pekalongan 2 km, sedangkan jarak dari wilayah Kabupaten Lampung Timur sekitar 22 km, namun lebih dekat jaraknya dengan wilayah KotaMadya Metro yaitu sekitar 8 km.

Luas tanah SDN 1 Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah $(50 \text{ m} \times 45 \text{ m}) = 2250 \text{ m}^2$, dengan ketinggian 41 m dari permukaan air laut. Kondisi iklim tropis dengan suhu rata-rata 35 derajat celcius. Dimana terdapat 2 musim yaitu hujan dan musim kemarau.

Secara geografis SDN 1 Jojog terletak di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan desa
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Sutarjo
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan desa
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Desa.³

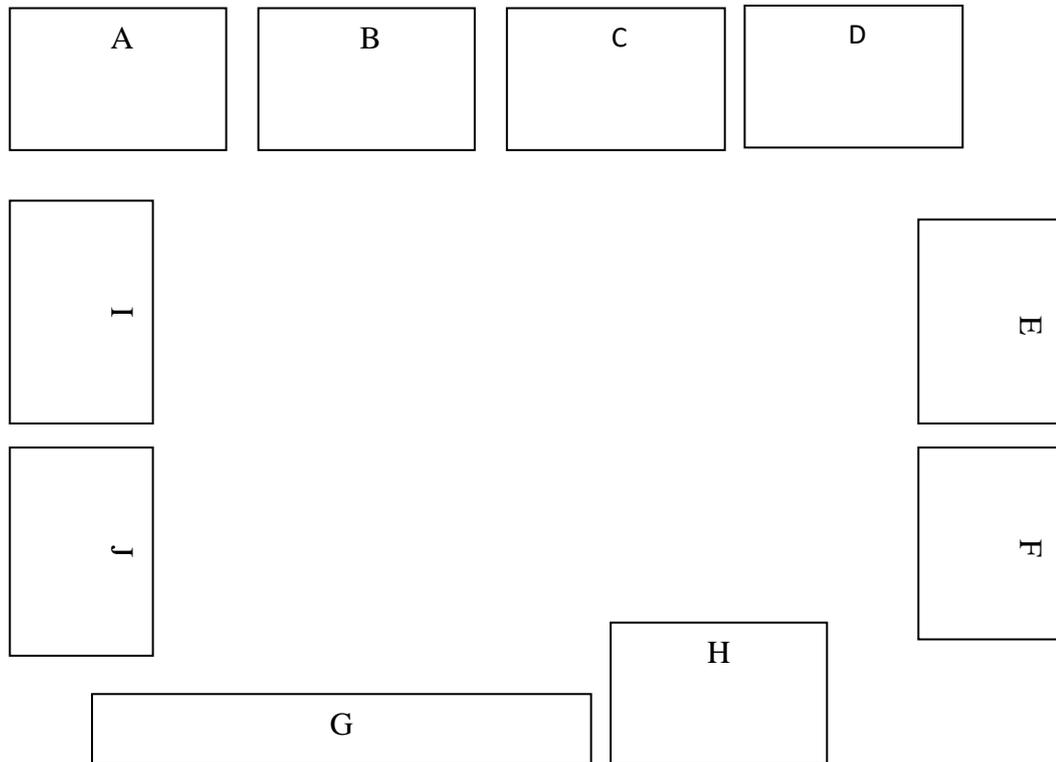
² Ibid

³ Ibid

3. DENAH LOKASI SDN 1 JOJOG

Gambar 4.1

Denah Lokasi SDN 1 Jojog



Keterangan :

- | | |
|---------|-----------|
| Ruang A | : Mushola |
| Ruang B | : Kantor |
| Ruang C | : Kelas 1 |
| Ruang D | : Kelas 2 |
| Ruang E | : Kelas 3 |
| Ruang F | : Kelas 4 |
| Ruang H | : Gudang |
| Ruang I | : Kelas 5 |
| Ruang J | : Kelas 6 |

4. Sarana dan Prasarana SDN 1 Jojog

Adapun sarana dan prasarana di SDN 1 Jojog , bentuk bangunan adalah permanen dengan terdiri dari 2 lokal bangunan.

- a. Ruang belajar : 9 Lokal
- b. Ruang kantor : 1 Lokal
- c. Gedung UKS + Perpustakaan : 1 unit
- d. WC : 6unit siswa&1 unit Guru
- e. Kantin : 1 lokal
- f. Mushola : 1 Lokal

5. Keadaan Murid SDN 1 Jojog

Tabel 4.1

Jumlah Siswa

NO	Tingkat Kelas	Jumlah siswa		Total
		L	P	
1	1	28	21	49
2	2	24	20	44
3	3	19	24	43
4	4	19	23	42
5	5	20	20	41
6	6	15	22	37

6. Keadaan guru dan Karyawan SDN 1 Jojog

Sejak pertama kali berdiri , SDN 1 Jojog telah mengalami beberapa perubahan sesuai dengan tuntutan zaman di dunia pendidikan baik itu dalam dewan guru maupun di bidang struktur organisasi sekolah.

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Jojog

No	Nama	NIP	JK	Status Kepegawaian
1	Agustinus Sutarman	197009122008011011	L	PNS
2	Amir Mahmud	196611102007011008	L	PNS
3	Asis Muayyadah		P	Honorar
4	Delta Sabila Rosadiana		P	Honorar
5	Desta Fitria Mustikawati	199612072022212013	P	PPPK
6	Dwi Hastuti	196910111993082001	P	PNS
7	Jayus Sutarmono	197901212011011004	L	PNS
8	M. Dzaky Aladhel		L	Honorar
9	Prajoso	196606062008011020	L	PNS
10	Rony Haryono	199414142022211014	L	PPPK
11	Sandra NoIVita	198205142006042025	P	PNS
12	Siti NoIVita	196310201987052001	P	PNS
13	Siti Nurul Aini Q	196602271998032001	P	PNS
14	Sri Budiyati	196505121986012016	P	PNS
15	Sri Murniningsih	196609041991032003	P	PNS
16	Tiara ShelIVianita		P	Honorar
17	Yunia Puspita		P	Honorar
18	Zulita Fatmawati		P	Honorar

7. IVisi dan Misi SDN 1 Jojog

a. IVisi

Menjadikan SD Negeri 1 Jojog unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan
- 3) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- 4) Meningkatkan keterampilan siswa
- 5) Meningkatkan kerjasama antar warga sekolah

- 6) Meningkatkan kreativitas pendidik sehingga mampu menciptakan inovasi terhadap pelaksanaan pendidikan sekolah

c. Tujuan Sekolah

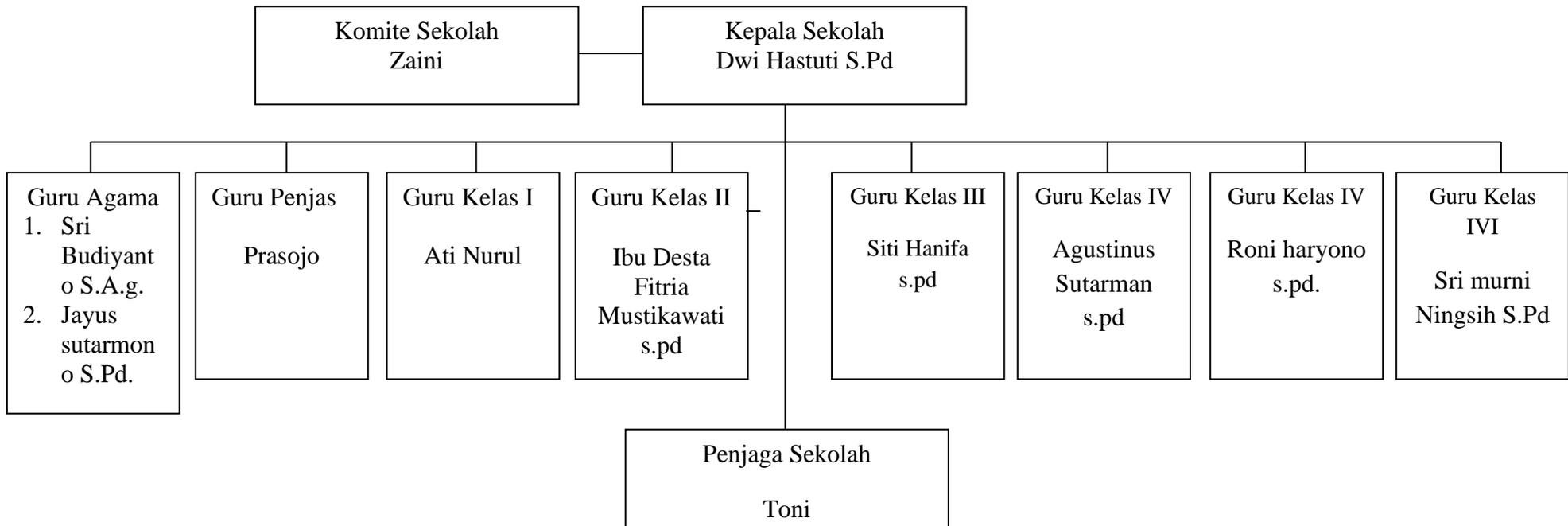
- 1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas
- 2) Melaksanakan program Pendidikan Aktif, Inofatif, Kreatif , Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)
- 3) Menjdikan siswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 4) Menjadikan anak yang berakhlak mulia, budi pekerti yang luhur dan berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Menjadikan sekolah yang asri dan indah
- 6) Memotivasi agar siswa masyarakat makin percaya dengan pelaksanaan pendidikan pada SDN 1 Jojog.⁴

⁴ Dokumentasi, Ibid

8. Struktur organisasi SDN 1 Jojog

Gambar 4.2

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SDN 1 JOJOG PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR



B. Temuan Khusus

1. Deskripsi data Hasil Penelitian

Pada bagaian ini akan di bahas mengenai data penelitiann yang telah diperoleh peneliti ketika dilapangan. Data yang dijelaskan yaitu data tentang Metode Demosntrasi., penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas IV yang secara keseluruhan 41 siswa pada tanggal 13 Maret 2023 sebanyak 20 item soal dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.3
AlternatIV Jawaban

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	3
B	Kadang-kadang	2
C	Tidak pernah	1

Sumber data: Sugiyono, *Metode penelitian KuantI, KualI dan R&D*,

(Bandung:ALFABETA CV,2017), 94.

Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah interIVal penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{InterIVal} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengkelsifikasikan Hubungan Metode Demonstrasi dengan 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan buruk. Dari rumus sebelumnya diperoleh interIVal kelasnya yaitu:

$$\text{InterIVal} = \frac{49 - 26 + 1}{4}$$

= 6 (jadi kelas intervalya adalah 6).

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jenis kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini, adapun ketegori hasil angket sebagai berikut :

Tabel 4.4
Daftar Kriteria Penilaian Hasil angket
Hubungan metode Demonstrasi

NO	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	44-49	Sangat Baik
2	38-43	Baik
3	32-37	Cukup
4	26-31	Buruk

2. Analisis Data tentang Hubungan Metode Demonstrasi

Adapun data-data tersebut:

a. Uji Validitas

Syarat penting yang digunakan atau berlaku pada sebuah angket yaitu sebuah keharusan sebuah angket atau kuesioner harus Valid dan reliabel. Sebuah angket dapat dikatakan Valid jika pertanyaanya pada suatu angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan suatu angket dapat dikatakan reliable apabila jawaban responden terdapat pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian Validitas dan reliabelitas adalah proses menguji suatu pernyataann-pernyataan yang ada di dalam angket, apabila isi atau jawaban dari pernyataa tersebut sudah Valid atau reliabel. Jika suatu pernyataan sudah Valid dan reliabel maka sudah bisa digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan Signifikansi 5% maka alat atau pernyataan tersebut Valid, begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat atau pernyataan tersebut tidak Valid. Berikut disajikan tabel hasil uji Validitas angket dengan 41 responden dan 20 item soal pernyataan untuk metode Demonstrasi .

Tabel 4.5
Hasil Analisis Uji Validitas Metode Demonstrasi dari
Hasil Penarikan Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale IVariance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	36.6829	67.822	.329	.860
X02	36.5610	67.602	.479	.858
X03	36.8293	65.645	.381	.854
X04	36.6829	64.672	.528	.849
X05	37.2439	66.039	.412	.854
X06	36.5610	65.152	.390	.854
X07	36.7805	64.676	.455	.852
X08	36.9512	62.648	.545	.848
X09	36.8293	65.045	.430	.853
X10	36.4146	62.199	.558	.847
X11	36.6341	63.188	.549	.848
X12	36.6585	66.080	.331	.857
X13	36.6585	64.830	.449	.852
X14	36.7805	65.426	.494	.851
X15	36.9268	63.620	.497	.850
X16	36.7317	62.001	.574	.846
X17	37.0732	65.920	.372	.855
X18	36.6341	63.188	.488	.850
X19	36.7805	65.326	.384	.854
X20	36.5610	63.152	.546	.848

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa Dari 20 item pertanyaan memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut Valid, dengan perolehan nilai r_{tabel} sebesar 0,308.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,60. Berikut hasil analisis butir instrument dengan aplikasi SPSS Versi 22 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil analisis uji reliabilitas penggunaan metode demosntrasi dari hasil penarikan angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	20

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,858 $>$ 0.60 artinya nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

b. Data Variabel Hubungan metode Demonstrasi

Data Hubungan metode Demonstrasi diperoleh melalui penyebaran angket terhadap responden, dengan item pertanyaan yang terdiri dari 20 item soal dengan menggunakan Skala Likert. Jenis angket yang digunakan peneliti yaitu angket langsung . Jika semua responden menjawab selalu maka nilainya 3, jika responden menjawab kadang-kadang maka nilainya 2, dan jika responden menjawab tidak

pernah maka nilainya 1. Dengan jumlah item skor yang di dapat di lihat pada lampiran.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan uji normalitas didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Hubungan Metode Demosntrasi Dengan Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	2.80037942
,b		
Most	Absolute	.080
Extreme	Positive	.067
Differences	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai Sig Metode Demonstrasi sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya nilai Sig lebih besar dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian distribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua Variabel yang akan dikenai prosedur analisis Hubungan menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian jika nilai deviation From linearity $> 0,05$ maka ada hubungan antara Variabel x dan Variabel y. Begitu juga dengan sebaliknya jika nilai Deviation From Linearity $< 0,05$ maka tidak ada hubungan antara Variabel x dan Variabel y. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Hubungan Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar

ANOIVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Agresifitas * Religiusitas	Between Groups (Combined)	385.045	24	16.044	1.691	.141
	Linearity	223.193	1	223.193	23.520	.000
	Deviation from Linearity	161.852	23	7.037	.742	.750
Within Groups		151.833	16	9.490		
Total		536.878	41			

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai deviation From linearity sig sebesar $0,750 > 0,05$ (diatas $0,05$). Jadi pengaruh antara kedua

Variabel dinyatakan linear. Dengan demikian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis *Product moment*.

3. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Hubungan Person

a. Uji Hubungan person korelasi

Uji Hubungan person digunakan untuk mengetahui pengaruh antara metode Demonstrasi dengan hasil belajar siswa, dengan kriteria pengujian signifikan < 0.05 maka H_a diterima dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak. Berikut adalah hasil perolehan uji analisis Hubungan person:

Tabel 4.9
Hasil Hubungan Metode Demonstrasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

		Religiusitas	Agresifitas
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	41	41
Agresifitas	Pearson Correlation	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien Hubungan antara hubungan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar sebesar 0,645 dan nilai signifikan 0,000 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan

bahwa terdapat Hubungan antara penggunaan metode Demonstrasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Hubungan yang digunakan untuk menguji hubungan metode Demonstrasi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur. Adapun banyak populasi dalam penelitian ini berjumlah 41 siswa dengan sampel sebanyak 41 siswa . Sampel penelitian diambil secara menyeluruh pada kelas IV. Dan hasil belajar siswa mengambil nilai ulangan harian (UH) pada buku legger Guru pada bab IV Praktek menunaikan Ibadah Sholat.

Hasil penelitian Hubungan metode Demonstrasi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, dapat dipahami bahwa penggunaan metode Demonstrasi berHubungan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV. Hasil uji menunjukkan Hubungan person antara penggunaan metode Demonstrasi dengan hasil belajar sebesar 0,645 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan atau hubungan yang signifikan. Dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada Hubungan metode Demonstrasi dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN 1 Jojog Lampung Timur.

Hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas IV yang baik, dapat dipengaruhi oleh metode , karena menggunakan metode yang tepat dan

sesuai untuk mata pelajaran maka siswa akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, dan salah satu metode yang tepat yaitu metode Demonstrasi seperti yang sudah dijelaskan di kajian teori bab II (dua).

Metode Demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik. Penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) itu sangat diperlukan khususnya dalam bidang keagamaan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Karena penggunaan metode khususnya metode Demonstrasi terhadap bimbingan shalat fardhu pada anak dapat mempengaruhi kemampuannya. Sehingga antara penggunaan metode Demonstrasi dengan hasil belajar siswa kelas IV merupakan dua hal yang harus diupayakan secara bersamaan.

Metode Demonstrasi merupakan metode yang cocok digunakan untuk membantu peserta didik mengatasi mencari jawaban dengan mengamati proses secara langsung. Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif jika materi yang dipelajari seperti Sholat, tayamum, wudhu, membaca Al-Qur'an pelaksanaan Ibadah Haji dan pengurusan jenazah sebab membantu anak didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu

metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa semakin baik guru menggunakan metode Demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) maka semakin tinggi dan semakin baik hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Sebaliknya semakin tidak baik menggunakan metode yang digunakan guru atau pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) maka semakin rendah dan semakin kurang maksimal hasil belajar siswa yang ditujukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan dengan pembahasan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam berkorelasi dengan metode Demonstrasi yang digunakan guru dengan cara meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Guru, hal ini berdasarkan temuan :

Adanya Hubungan yang signifikan antara metode Demonstrasi dengan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Hubungan sebesar 0,645 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau Hubungan yang signifikan atau kuat antara menggunakan metode Demonstrasi dengan hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan uji Hubungan pearson diperoleh nilai sebesar 0,645 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sedangkan nilai uji Normalitas nilai Sig Metode Demonstrasi sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian distribusi normal. Dan Hasil analisis Uji Linieritas menunjukkan bahwa nilai deviation From linearity sig sebesar 0,750 $> 0,05$ (diatas 0,05). Jadi pengaruh antara kedua Variabel dinyatakan linear.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Pihak sekolah terutama Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode demonstrasi harus lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan kembali.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti metode pembelajaran dan hasil belajar, diharapkan untuk mengjaji lebih dalam kembali sumber maupun referensi yang terkait dengan metode pembelajaran maupun tentang hasil belajar pendidikan Agama Islam agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Alfauzan. *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam*. IVol. 1. IAIN Bengkuu, 2015.
- Baba, Mastang Ambo. “Dasar-Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 6, no. 1 2018.
- Darmadi,” *Pengembangan Metode Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017
- Gunawan, Gunawan, Lilik Kustiani, and Lilik Sri Hariani. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.*” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 12, no. 1 2018.
- Imelda, Ade. “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 2017.
- Mastang Ambo Baba, “*Dasar-Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia,*” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 6, no. 1 2018.
- Muhibbin Syah, *Psikologis Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Mulyadi, Mohammad. “*Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya.*” *Jurnal studi komunikasi dan media* 15, no. 1 , 2011.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. “*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.*” *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c 2020.
- Nonik, Ni Nyoman, I. Gede Raga, and I. Nyoman Murda. “*Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula.*” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1, 2013.
- Dharma Widya. “*Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula.*” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 2013.
- PAI, APPAI. “Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal*, diakses pada 18, no. 10 ,1997: 2018.
- . “Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal*, diakses pada 18, no. 10, 1997: 2018.

- Rahman, Abdul. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi." *Jurnal Eksis* 8, no. 1, 2012.
- Sanjaya, Wina M.Pd. "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*"(Jakarta: Prenamedia Group 2016
- Sudijono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2001
- Shofwan, Arif Muzayin. "Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim al Muta'alim." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 2, no. 4 2017.
- Su'dadah, "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto* 2, no. 2, 1970.
- Suratman, Asep, Dadi Afyaman, and Rifa Rakhmasari. "Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Analisa* 5, no. 1, 2019.
- Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3*, Bandung : Fermana, 2006.
- Widhi, Agung Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: PandIVa Buku, 2016
- Sanjaya, Wina M.Pd. "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*"(Jakarta: Prenamedia Group 2016
- Wiradinata, Djohan Rochanda. "Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Melalui Team Teaching." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 2, 2013.
- Zainal, Yusuf Abidin, M.M. "*Metode Penelitian Komunikasi*" (Bandung: cIV pustaka setia: 2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL PENARIKAN ANGKET PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI

KELAS IV

1	Nama	Skor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BA	2	3	1	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41
2	HFA	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	41
3	IYF	2	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	41
4	ILK	3	3	1	1	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	44
5	KZL	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	45
6	DKO	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	1	3	2	3	39
7	MIM	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	3	39
8	MFA	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	38
9	MI	3	2	1	2	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	38
10	MHA	2	2	1	2	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	37
11	NS	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	37
12	NZ	1	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	42
13	NKP	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	42
14	RPC	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	41
15	RPC	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
16	RAP	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	41
17	RTCP	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	41
18	RR	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	2	1	2	2	41
19	RS	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	41
20	SK	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	35
21	SO	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	34
22	SFP	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	39
23	TIVW	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	39
24	IVRS	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	39
25	RYP	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	37
26	A	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	38
27	AS	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	38
28	AMS	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	42
29	AP	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	3	2	1	3	38
30	BPS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	48
31	BL	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	3	46
32	DR	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	3	35
33	DA	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	3	35
34	DH	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	35
35	KAN	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	35
36	MRS	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	39
37	MAS	1	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	39
38	MA	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	39
39	RA	1	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	37
41	SIP	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	37
41	Z	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	37

HASIL NILAI UH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV

NO	Nama	Nilai UH
1	Bagus Ardiyanto	78
2	Hafiz Ferdinan Airlangga	78
3	Ilham Yusuf Fadli	80
4	Ikfi Ilma Khoir	80
5	Khalisyah Zahra Lutfia	80
6	Kelvin O	79
7	Muhammad Iqbal Muflih	79
8	Muhammad Fajar A	72
9	Muhammad Irfan	75
10	Muhammad Hafizh A	74
11	Natasya Saputri	75
12	Natasya Zalfahira	80
13	Nadin Karisa Putri	80
14	Radin Putra Cahyo	80
15	Radina Putri Cahya	80
16	Raihan Arya Pratama	80
17	Rafa Tri Cahya P	80
18	Reffan Rafiztian	85
19	Rizky Setiawan	74
20	Salsabila Khoirunnisa	74
21	Saskia OktaIViani	74
22	Syerrin Febriana Putri	76
23	Theresia IVinka Wulan	78
24	IVazahra Restu S	78
25	Rizky Yoga Pratama	78
26	Aisyah	78
27	Ainun salfia	78
28	Anita manda sari	74
29	Aldo Pratama	74
30	Bayu Permana S	80

31	Bila Larasati	80
32	Dara Puspita	72
33	Davina Angguntia	72
34	Dehan Julian	72
35	Kania Ayu Nirmala	72
36	Muhammad Rafiq S	72
37	Muhammad Akbar S	74
38	Melia safitri	74
39	Rizka Alfia	70
41	Salsabila Indah P	70
41	Zulaikha	70

ANGKET PENELITIAN

KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS IV DI SDN 1 JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Identitas Responden

Nama :

Kelas/No.Absen :

Jenis Kelamin :

Sekolah : SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat!
2. Pilih salah satu jawaban yang benar-benar dengan keadaan saudara, dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban a,b,c dan d yang tersedia.
3. Saudara tidak perlu ragu-ragu dalam memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia saudara kami jamin.
4. Angket ini semata-mata untuk mencari data sebagai bahan penyusunan skripsi, jadi tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar sudara.
5. Atas partisipasi saudara, kami ucapkan terimakasih.

Angket tentang pelaksanaan Metode Demonstrasi

1. Guru menyampaikan tujuan yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

2. Apakah guru menjelaskan metode Demonstrasi sebelum melakukan pembelajaran
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru menyampaikan hal-hal penting mengenai materi
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apakah guru menjelaskan materi apa saja yang sangat efektif menggunakan metode Demonstrasi
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

6. Apakah guru mempraktikkan ulang gerakan yang siswa kurang faham?
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak pernah

7. Guru pendidikan Agama Islam sudah menggunakan metode demonstrasi saat materi Praktek Sholat
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar Demonstrasi menghadirkan objek atau bantuan benda dengan cara yang mudah dipahami
- a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
9. Sebelum memulai Demonstrasi apakah guru pendidikan agama Islam memberikan arahan apa saja hal yang harus diperhatikan
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur posisi tempat duduk siswa, agar semua siswa dapat melihat apa yang diDemonstrasikan guru
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, guru meyakini siswa untuk aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan
- a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa sebelum menerapkan metode Demonstrasi dijelaskan step by stepnya
- a. Selalu

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
13. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dalam kbm menjelaskan langkah-langkah yang harus di ikuti siswa saat pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi pada saat akan memulai pembelajaran
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
14. Dalam mengajar menjelaskan pada langkah pembelajaran Demonstrasi tahap penerapan, dalam tahap penerapan lebih ditekankan pada hal yang penting-penting saja
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar menggunakan Demonstrasi sudah kondusif agar perencanaan yang baik untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
16. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan terkait pertanyaan yang akan di ujikan
- a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

17. Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar memberikan tugas kepada siswa setelah pembelajaran
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
18. Apakah guru mengadakan evaluasi setelah memberikan tugas
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
19. Saat guru memberikan soal atau tugas terkait materi yang sudah dipelajari, semua siswa dapat menjawabnya dengan tepat dan benar.
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
20. Ketika masa kegiatan belajar mengajar sudah selesai, guru selalu menjelaskan ulang kepada siswa tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan.
- Selalu
 - kadang-kadang
 - tidak pernah

Keterangan : Selalu : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak Pernah : 1

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Demonstrasi
 - 1. Pengertian Metode Demonstrasi
 - 2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi
 - 3. Langkah-langkah Metode Demosntrasi
 - 4. Karakteristik Metode Demonstrasi
 - 5. Ciri-ciri Metode Demonstrasi
 - 6. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi

- B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Indikator Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 4. Tingkat Keberhasilan Belajar
- C. Hubungan Metode Demosntrasi dengan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam
 - 4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam
 - 5. Pentingnya Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Kuesioner (angket)
 - 2. Dokumentasi
 - 3. Wawancara
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Profil SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur
 - b. IVisi Misi SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur
 - c. Keadaan Guru SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur
 - d. Keadaan Siswa SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur
 - e. Denah Lokasi SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur
 - f. Struktur organisasi SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis)

1. Data Variabel Penelitian
2. Persyaratan Uji Analisis
 - a. Uji Linearitas
 - b. Uji Normalitas
3. Uji Hipotesis

C. Pembahasan

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NILAI-NILAI TABEL r Tabel r untuk $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557

Gambar 1. Nilai Tabel r



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Miftakhul Fauziah
 NPM : 1901010047

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/23 2	✓	Revisi Bisa pendalaman Bab I-III	
	Senin 24/23 2	✓	Perbaikan kesalahan kata kurang 1/26. Bisa koma akan kesalahan salah tulis, kurang huruf, dll - Dalam (LB) - jelaskan & mana letak kesesuaian metode demonstrasi fhd. revisi PAI	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

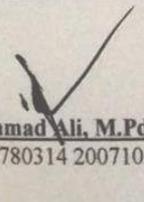
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Miftakhul Fauziah
 NPM : 1901010047

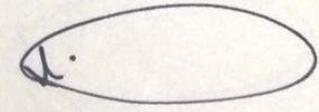
Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Batasan Uraian</p> <ul style="list-style-type: none"> - batasan ruang lingkup penelitian - PAI pd materi apa - di SD jipang itu di kelas berapa? - keistimewaan & perbedaan & persamaan - Keri? keistimewaan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

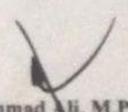
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Miftakhul Fauziah
 NPM : 1901010047

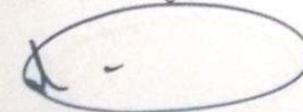
Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juni 27/23 12	✓	Revisi bab I-III Buat - APD.	
	Kerinci 2/2023 13	-	Revisi APD Revisi Tambah - Program dan evaluasi - Bisa menggunakan - Bab IV - V	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Miftakhul Fauziah
 NPM : 1901010047

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jisre 12/23 15	✓	Ke Shripsi Bab I - IV Dapat & register	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

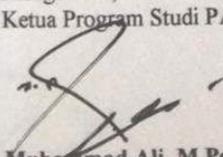
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Miftakhul Fauziah
 NPM : 1901010047

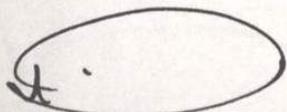
Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/23 14	✓	- Skripsi rebel 2-judul no mbel. & pada judul per bantuan - Gender dan 2. Bi letterasi	
	Selasa 9/2023 15	✓	- Matriks pend. fi. pembel, del Kejelasan - data revisi - Abstrak. Motto, dll -	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

KELAS IV

BULAN: 20

2017

No. Urut	No. Daftar Induk	NAMA MURID	SEMESTER I			
			1	2	3	4
1		BAGUS ARDIYANTO	80	75	80	
2		HAFIL FERDINAN AIRLANGGA	80	79	80	
3		ILHAM YUSUF FADU	80	80	80	
4		IKEI LINA KHOIR	80	79	80	
5		KHALISYA ZAHRA LUTFIA	80	79	80	
6		LEONARDUS KEVIN D	80	79	78	
7		MUHAMMAD IQBAL M	85	75	79	
8		MUHAMMAD FAJAR A	80	80	80	
9		MUHAMMAD IRFAN	80	80	80	
10		MUHAMMAD HAFIZH A	80	80	76	
11		NATASYA SAPTEI	85	77	80	
12		NATASYA ZALFATHIFA	85	74	80	
13		NADIN KARISA P	85	77	80	
14		RADIN PUTRA CAHYO	80	80	80	
15		KADINA PUTRI CAHYA	80	80	80	
16		RAHAN ARYA PRATAMA	85	80	79	
17		RAFA TRI CHRYA P	80	80	80	
18		REFFAN RAFITAN	80	80	80	
19		RICKY SETIANYAN	79	75	80	
20		SALSABILA KHOIRUNNISA	79	76	80	
21		SASKIA OKTAVIANI	80	80	80	
22		SEPRIN FEBRIANA P	80	80	80	
23		THERESIA VINKA WULAN	85	79	80	
24		VAZAHRA RESTU S	80	79	79	
25		RIZKY YDGA PRATAMA	80	79	75	
26		AISYAH	80	79	75	
27						

TAHUN AJARAN / KELAS:

SEMESTER II		KETERANGAN
1	2	
76	77	
76	78	
76	80	
76	80	
78	79	
78	79	
78	72	
78	75	
78	74	
78	75	
100	80	
74	80	
74	80	
74	80	
74	80	
74	80	
74	85	
80	74	
80	74	
76	74	
100	76	
75	76	
75	78	
75	77	
75	78	


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-291/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

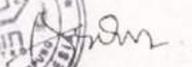
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: MIFTAKHUL FAUZIAH
NPM	: 1901010047
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010047

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan

 As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
 NIP. 19750505 200112 1 002



Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1035/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MIFTAKHUL FAUZIAH**
NPM : 1901010047
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 JOJOG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1036/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kapala SDN 1 JOJOG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1035/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 07 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **MIFTAKHUL FAUZIAH**
NPM : 1901010047
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 JOJOG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JOJOG
 KECAMATAN PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420/060/SD.22/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur menerangkan dengan sepenuhnya bahwa :

Nama : Miftakhul Fauziah
 NPM : 1901010047
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Sesuai dengan surat izin research dengan nomor B-1035/In.28/D.1/TL.01/03/20231 bahwa mahasiswa tersebut diperkenankan untuk melaksanakan Research/survey di SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jojog 13, Maret 2023

Kepala Sekolah

 DWI HASTUTI, S.Pd.SD.
 NIP. 196910111993082001

Surat Balasan Research

PERSETUJUAN

Judul : KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Nama : Miftakhul Fauziah

NPM : 1901010047

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 197307101998031003

Surat Persetujuan Sidang Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

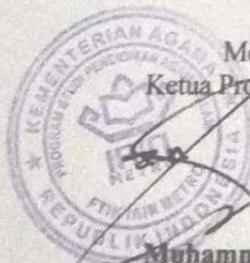
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Miftakhul Fauziah
 NPM : 1901010047
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Yang berjudul : KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Metro, 12 Mei 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-029/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Miftakhul Fauziah

NPM : 1901010047

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 15 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Surat Bebas Pustaka Keprodian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0660/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MIFTAKHUL FAUZIAH**
NPM : 1901010047
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 13 Februari 2023
Ketua Prodi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901010047>.
Token = 1901010047

Surat Bimbingan Skripsi

KORELASI METODE
DEMONSTRASI DENGAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG
PEKALONGAN LAMPUNG
TIMUR

by Miftakhul Fauziah 1901010047

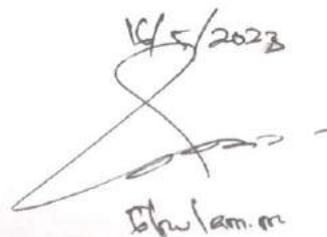
Submission date: 15-May-2023 09:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2093245084

File name: SKRIPSI_Miftakhul_Fauziah.docx (1.65M)

Word count: 12799

Character count: 75132

16/5/2023

Miftakhul Fauziah

KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV
DI SDN 1 JOJOG PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

11%	11%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	11%
---	---	-----

Exclude quotes On

Exclude matches $\leq 2\%$

Exclude bibliography On

19/5/2023 -


Shulam. n.

Hasil Turnitin

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : IV / 2 (dua)

Pembelajaran ke : 9 – Mari melaksanakan salat

Materi pokok : Mari melaksanakan shalat

Sub Materi : - Keutamaan shalat
- Makna bacaan shalat
- Perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat
- Pengalaman salat di rumah dan masjid

Alokasi Waktu : 12 x 35 menit (3 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari mari melaksanakan shalat, peserta didik dapat:

1. Terbiasa menjalankan salat dengan tertib dan ikhlas
2. Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah salat dengan sungguh-sungguh
3. Menjelaskan keutamaan shalat dengan benar
4. Menjelaskan makna bacaan salat dengan benar
5. Menyebutkan perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat dengan benar
6. Menunjukkan contoh makna ibadah salat dengan benar
7. Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah dengan lancar

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.15 Menjalankan salat dengan tertib.	1.15 Terbiasa menjalankan salat dengan tertib
2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah salat	2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah salat

3.15 Memahami makna ibadah shalat.	3.15.1 Menjelaskan keutamaan shalat 3.15.2 Menjelaskan makna bacaan shalat 3.15.3 Menyebutkan perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat
4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat.	4.15.1.1 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat.
4.15.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan shalat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.	4.15.1.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan shalat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

➤ Keutamaan Šalat antara lain :

1. Šalat termasuk rukun Islam yang kedua setelah syahadatain.
2. Šalat diwajibkan atas muslim/ muslimah yang perintahnya disampaikan oleh Allah secara langsung.
3. Šalat merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan ditanya di hari kiamat.
4. Šalat termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.
5. Šalat dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.
6. Šalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
7. Orang yang khusyuk shalat-nya akan mewarisi surga Firdaus
8. Šalat adalah sarana untuk mendapatkan pertolongan Allah

➤ Keutamaan Šalat antara lain :

1. Takbiratul ihram

Artinya : Allah Maha Besar. **اللَّهُ أَكْبَرُ**

2. Do'a Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ . كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا إِنَّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلرَّبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya :

Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan petang. Sungguh, aku hadapkan wajahku kepada wajah-Mu yang telah menciptakan langit dan bumi, dengan penuh kelurusan dan penyerahan diri dan aku tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan-Mu. Sesungguhnya shalat-ku, ibadahku, hidupku, matiku, hanya untuk Allah Rabb semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan memang aku diperintahkan seperti itu, dan aku termasuk hamba yang berserah diri.

Atau :

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ
اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالبَرْدِ

Artinya :

Ya Allah, jauhkanlah antaraku dan antara segala kesalahanku, sebagaimana Kau telah jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan, sebagaimana dibersihkannya pakaian putih dari kotoran. Ya Allah, cucilah segala kesalahanku dengan air, salju dan air hujan beku.

3. Al Fatihah

Bacaan Ta'awuz:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya : "aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk"

Surat Al Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

Artinya : "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Pemilik hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat

4. Do'a saat ruku':

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ۳ ×

Artinya : Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung dengan segala puji bagi-Nya.

Atau :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Artinya : Maha Suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji Engkau ya Allah aku memohon ampun

5. I'tidal (bangun dari ruku')

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya : Allah sungguh mendengarkan para pemuji-Nya

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

Artinya : Ya Allah Tuhan kami, Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi dan sepenuh barang yang Kau kehendaki sesudah itu"

Atau :

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Artinya : Ya Tuhan kami, Bagi-Mu segala puji, dengan pujian yang banyak, yang baik, yang diberkati.

6. Do'a Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ ۝ ٣

Artinya : Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dengan segala puji bagi-Nya

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Atau :

Artinya : Maha Suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji Engkau Ya Allah aku memohon ampun.

7. Do'a saat duduk di antara dua sujud:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْ نِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَعَمِّئَنِي

Artinya : Ya Tuhanku ampunilah aku, rahmatilah aku, cukupkanlah aku, tinggikanlah derajatku, berilah aku rezeki, tunjukilah aku, hindarkan aku dari marabahaya dan ampunilah aku

Atau :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْ نِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

Artinya : Ya Allah ampunilah aku, belas kasihnilah aku, cukupilah aku, tunjukilah aku dan berilah rezeki kepadaku

8. Tasyahud

الَّتِي جَاءَتْ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحِمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُّجِيدٌ

Atau :

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ بِكَ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَتَبَارَكَ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا تَبَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya :

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan, dan kebaikan bagi Allah. Segala keselamatan tetap untuk engkau, wahai Nabi, dan demikian juga rahmat Allah dan berkah-Nya. Mudah-mudahan keselamatan tetap untuk kami sekalian dan untuk para hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan atas keluarganya sebagaimana pernah Engkau berikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya; dan limpahkanlah berkah atas Nabi Muhammad beserta keluarganya sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji dan Mahamulia”

Do'a Setelah tasyahud akhir :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ
وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Artinya : Ya Allah aku berlindung kepada Engkau dari siksa jahannam dan dari siksa qubur begitu juga dari fitnah hidup dan mati serta dari jahatnya fitnah dajjal.

9. Salam.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya : Keselamatan tetaplah atas kamu sekalian demikian rahmat dan berkah Allah.

➤ Perilaku yang Mencerminkan Pemahaman Ibadah salat

1. Kebajikan terhadap sesama

- Melatih kekompakan
- Mematuhi perintah ketua kelompok
- Tidak marah bila dinasihati
- Suka mengirimkan salam dan mendo'akan teman
- Menepati janji
- Memupuk rasa solidaritas

2. Menghindari Perilaku Tercela

- Suka mengungkit-ungkit pemberian
- Suka meremehkan teman
- Ingin menang sendiri
- Suka mencuri
- Suka meminta-minta
- Suka berbohong
- Suka mengganggu teman.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan melalui penjelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran. • Peserta didik diminta kembali untuk mencermati keutamaan shalat yang terdapat dalam buku teks. • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan masalah keutamaan shalat dan membuat beberapa pertanyaan terkait dengan keutamaan shalat . • Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal sekitar keutamaan shalat . • Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis dari masing-masing kelompok. • Guru memberikan simpulan dan penguatan sebagaimana yang terdapat pada buku teks. 	
3.	<p><i>Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p><i>Pendahuluan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan; • Menyanyikan salah satu lagu Nasional • Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran; • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 	10 menit
2.	<i>Kegiatan Inti</i>	120 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. • Peserta didik diminta mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaikan hasil diskusinya di depan kelompok lain. • Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan. • Guru memberikan penguatan melalui penjelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran. • Guru menyiapkan karton yang bertuliskan bacaan shalat dan artinya. Kemudian menempelkannya di atas papan tulis • Guru meminta peserta didik yang sudah mampu membaca secara bergantian untuk mendemonstrasikan bacaan shalat dan artinya. Peserta didik yang lain ikut menyimak dan menirukan bacaan demi bacaan berikut artinya secara berulang sampai paham. • Setelah peserta didik memahami arti bacaan shalat, guru mengambil karton yang ditempel di atas papan tulis, kemudian menyiapkan potongan-potongan karton yang bertuliskan masing-masing bacaan shalat dan potongan-potongan karton lainnya berisikan arti masing-masing bacaan shalat. • Setiap peserta didik mendapat satu buah potongan karton. • Setiap peserta didik memikirkan bacaan shalat /arti bacaan shalat dari potongan karton yang dipegang. • Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai potongan karton yang cocok dengan potongan karton miliknya (bacaan shalat dan arti bacaan shalat). • Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan potongan kartonnya diminta untuk membacakan bacaan shalat yang didapatkan dan mengartikannya. • Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan potongan kartonnya sebelum batas waktu diberi poin. • Setelah satu babak, potongan karton dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat potongan karton yang berbeda dari sebelumnya. • Permainan ini dianggap selesai manakala peserta didik sudah dapat dipastikan mampu membaca bacaan shalat dan memahami artinya. • Guru memberikan penguatan dengan kembali memperdengarkan bacaan demi bacaan berikut artinya sebagaimana yang terdapat dalam buku teks 	
3.	<p><i>Pemutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	10 menit

• Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam	
---	--

Pertemuan III

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p><i>Pendahuluan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan; • Menyanyikan salah satu lagu Nasional • Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran; • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 	10 menit
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. • Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaikan hasil diskusinya di depan kelompok lain. • Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan. • Guru memberikan penguatan melalui penjelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran. • Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mencermati perilaku teman-temannya di sekitar sekolah yang mencerminkan pemahaman ibadah <i>ġalat</i> dan kemudian mendiskusikannya. • Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Kelompok yang lain menyimaknya serta menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan. • Setelah selesai pemaparan, setiap kelompok diminta untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis dan diserahkan ke guru untuk dinilai. • Guru memberikan simpulan dan penguatan dengan menjelaskan kembali berbagai perilaku terpuji (kebajikan) sebagai cermin dari 	120 menit

	pemahaman ibadah salat sebagaimana tertera pada buku teks.	
3.	<p><i>Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam 	10 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Tehnik : non tes
Bentuk : jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

Tehnik : tes tulis
Bentuk : pilihan ganda, isian, dan uraian
Soal tes : terlampir

3. Penilaian Keterampilan

Tehnik : Tes praktik/ unjuk kerja
Format penilaian terlampir

Surabaya,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru PAI

NIP.

NIP.

REFLEKSI :

.....
.....
.....

Lampiran 1

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar !

KD. 3.15

1. Orang yang khusyuk salat-nya akan mewarisi surga
A. Firdaus B. Ma'wa C. Na'im D. Adn
2. Salat berjamaah itu pahalanya dilipatkan
A. 25 derajat B. 26 derajat C. 27 derajat D. 28 derajat
3. Salat artinya ibadah yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan
A. ruku' B. salam C. sujud D. i'tidal
4. Orang yang hatinya selalu terpaut dengan masjid, di hari kiamat akan mendapat
A. syafaat B. hidayah C. hadiah D. maunah
5. Allahu Akbar artinya Allah Maha
A. Penyayang B. Suci C. Besar D. Pengasih
6. Salat merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan ditanya pada hari
7. Apabila imam bertakbir maka makmum harus
8. Salat dapat mencegah dari perbuatan keji dan
9. Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan
10. Rabbigfirli warhamnī wajburnī warfa'nī warzuqni wahdinī wa'āfinī
11. Fil 'ālamīna innaka ḥamīdum
12. Ya Allah aku berlindung kepada Engkau dari siksa jahannam dan dari siksa
13. Sesungguhnya imam itu diangkat untuk diikuti, oleh karenanya apabila ia bertakbir maka
14. Šaf salat berjamaah harus disusun secara rapi, lurus, dan
15. Barang siapa salatya baik maka semuanya amalnya akan
16. Tulislah bunyi do'a ruku' !
.....
17. Sebutkan nama-nama salat wajib!
.....
18. Sebutkan perilaku tercela yang harus dihindari atas pemahaman makna ibadah salat, tiga saja!
.....
19. Sebutkan salat wajib yang bacaan surat Al Fatihah dan surat Al Qur'annya dibaca keras oleh imam!
.....
20. Bagaimanakah cara makmum laki-laki mengingatkan imam yang salah ?
.....

KD	3.8	Tanda tangan	
		Wali murid	Guru
Nilai			

Lampiran 2

PENILAIAN KETRAMPILAN**KD 4.15.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.**

Ceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah!

No	Nama Peserta Didik	Runtun				Relevan				Jelas				Logis				Skor		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			

Keterangan:

- Nilai : 4 = Amat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup baik, 1 = Kurangbaik
- Kriteria penilaian masing-masing memiliki poin 25 di setiap bobot angka. Jika bobotnya 4, maka skornya adalah $4 \times 25 = 100$, dan seterusnya.

Cerita yang disampaikan memenuhi 4 kriteria : runtun, relevan, jelas, dan logis.

Amat Baik (4) : Jika cerita yang disampaikan mencakup 4 kriteria.

Baik (3) : Jika cerita yang disampaikan hanya mencakup 3 kriteria.

Cukup Baik (2) : Jika cerita yang disampaikan hanya mencakup 2 kriteria.

Kurang Baik (1) : Jika cerita yang disampaikan hanya mencakup 1 kriteria.

SILABUS

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.15 Menjalkan salat dengan tertib. 2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi	Mari Melaksanakan salat	1.15.1 Menjalkan salat dengan tertib dalam kehidupan sehari-hari 2.15.1 Memiliki sikap disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang perilaku hemat. Menghubungkan pelajaran tentang perilaku hemat dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku hemat. Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku hemat. Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Portofolio Unjuk

Komponen dasar	Manfaat Pembelajaran	Indikator	Sifat Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>dari pemahaman makna ibadah salat</p> <p>3.15 Memahami makna ibadah salat.</p> <p>4.15.1 Memunjukkan contoh makna ibadah salat.</p> <p>4.15.2 Menceritakan pengalamaan melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.</p>	<p>4.15.3 Mengenaliti contoh ibadah salat</p> <p>4.15.4 Mengenaliti makna ibadah salat</p> <p>Menjelaskan makna ibadah salat</p> <p>4.15.1.1 Menjelaskan makna ibadah salat</p> <p>4.15.1.2 Mengungkapkan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah</p>	<p>Kerjasama</p>	<p>dan masjid lingkungan sekitar rumah.</p> <p>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna ibadah salat.</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.</p> <p>Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang makna ibadah salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.</p> <p>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang makna</p>	<p>Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2017</p> <p>Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2017</p> <p>Modul/bahan ajar, Internet, Sumber lain yang relevan</p>	<p>Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proyek • Praktik • Produk 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kejuruan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>ibadah salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan tentang isi hasil diskusi tentang makna ibadah salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah dalam perilaku sehari-hari. Menyampaikan hasil diskusi tentang makna ibadah salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah Menyampaikan hasil belajar tentang makna 			

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>1.21 Meyakini keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.</p> <p>2.21 Menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Wali Songo</p> <p>3.21 Memahami kisah keteladanan Wali Songo.</p> <p>4.21 Menceritakan kisah keteladanan Wali Songo.</p>	<p>Kisah keteladanan Wali Songo</p>	<p>1.21.1 Mempercayai tentang keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.</p> <p>2.21.1 Memiliki perilaku peduli dan rendah hati</p> <p>3.21.1 Menganalisis kisah keteladanan Wali Songo</p> <p>3.21.2 Mengetahui kisah keteladanan Wali Songo</p> <p>4.21.1 Menjelaskan kisah keteladanan Wali Songo</p>	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	<p>ibadah salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru Menyimak kisah keteladanan kisah keteladanan Wali Songo secara klasikal maupun individual. Mengamati gambar contoh keteladanan kisah keteladanan Wali Songo baik secara klasikal atau individual. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang keteladanan keteladanan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2017 Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Portofolio Ujink Kerja Proyek Praktik Produk

HASIL ANGKET

ANGKET PENELITIAN

**KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KLASIF B DI SDN 1 JOGOG
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Identitas Responden

Nama : Uli Anden Atiya Perdi
 Kelas/No Absen : B B Empar
 Jenis Kelamin : P Perempuan
 Sekolah : SDN 1 Jogog Pekalongan Lampung Timur

Petunjuk Pengisian

1. Basahilah daftar pertanyaan dibawah ini dengan centrat
2. Pilih salah satu jawaban yang benar-benar dengan keadaan saudara, dengan memberi tanda silang (X) pada alternative jawaban a, b, c dan d yang tersedia
3. Saudara tidak perlu ragu-ragu dalam memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia saudara kami jamin
4. Angket ini semata-mata untuk mencari data sebagai bahan penyusunan skripsi, jadi tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar saudara
5. Atas partisipasi saudara, kami ucapkan terimakasih.

Angket tentang pelaksanaan Metode Demonstrasi

1. Guru menyampaikan tujuan yang diajarkan dalam proses pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
2. Apakah guru menjelaskan metode demonstrasi sebelum melakukan pembelajaran
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru menyampaikan hal-hal penting mengenai materi
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah guru menjelaskan materi apa saja yang sangat efektif menggunakan metode demonstrasi
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Metode demonstrasi digunakan guru untuk mempermudah suatu proses yang harus dilakukan peserta didik dikarenakan materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak pernah

7. Guru pendidikan Agama Islam sudah menggunakan metode demonstrasi saat materi Periode Shoah
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
8. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara yang mudah dipahami
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - tidak pernah
9. Sebelum memulai demonstrasi apakah guru pendidikan agama Islam memberikan arahan apa saja hal yang harus diperhatikan
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
10. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur posisi tempat duduk siswa, agar semua siswa dapat melihat apa yang didemonstrasikan guru
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
11. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, guru meyakini siswa untuk aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa sebelum menerapkan metode demonstrasi siswa aktif bertanya dimulai dari langkah perencanaan
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
13. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada saat akan memulai pembelajaran
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
14. Dalam mengajar menjelaskan pada langkah pembelajaran demonstrasi tahap perencanaan, dalam tahap perencanaan lebih memahami informasi-informasi pengetahuan yang disampaikan
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar menggunakan demonstrasi diantar untuk melakukan perencanaan yang baik untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
16. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan demonstrasi yaitu dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir dalam pelajaran
- Selalu
 - Kadang-kadang

e. Tidak pernah

17. Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar memberikan tugas kepada siswa setelah pembelajaran

Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

18. Apakah guru mengadakan evaluasi setelah memberikan tugas

a. Selalu

Kadang-kadang

c. Tidak pernah

19. Saat guru memberikan soal atau tugas terkait materi yang sudah dipelajari, semua siswa dapat menjawabnya dengan tepat dan benar

Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

20. Ketika masa kegiatan belajar mengajar sudah selesai, guru selalu meminta ulang kepada siswa tentang tugas-tugas yang baru dikajikan

Selalu

b. kadang-kadang

c. tidak pernah

Keterangan : Selalu : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak Pernah : 1

ANGKET PENELITIAN

KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Identitas Responden

Nama : Shalsya Nurqanti
Kelas/Absen : IVB (Empat)
Jenis Kelamin : Pria/Puan
Sekolah : SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat!
2. Pilih salah satu jawaban yang benar-benar dengan keadaan saudara, dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban a,b,c dan d yang tersedia
3. Saudara tidak perlu ragu-ragu dalam memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia saudara kami jamin
4. Angket ini semata-mata untuk mencari data sebagai bahan penyusunan skripsi, jadi tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar saudara
5. Atas partisipasi saudara, kami ucapkan terimakasih.

Angket tentang pelaksanaan Metode Demonstrasi

1. Guru menyampaikan tujuan yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

2. Apakah guru menjelaskan metode demonstrasi sebelum melakukan pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru menyampaikan hal-hal penting mengenai materi
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apakah guru menjelaskan materi apa saja yang sangat efektif menggunakan metode demonstrasi
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

6. Metode demonstrasi digunakan guru untuk memperperkenalkan suatu proses yang harus dilakukan peserta didik diharapkan materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika banyak dengan mendengarkan penjelasan dari guru
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak pernah

7. Guru pendidikan Agama Islam sudah menggunakan metode demonstrasi saat materi Praktek Sholat
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
8. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar demonstrasi menghasilkan subyek dengan cara yang mudah dipahami
- a. selalu
 b. kadang-kadang
 c. tidak pernah
9. Sebelum memulai demonstrasi apakah guru pendidikan agama Islam memberikan arahan apa saja hal yang harus diperhatikan
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
10. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur posisi tempat duduk siswa, agar semua siswa dapat melihat apa yang didemonstrasikan guru
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
11. Setelah pembelajaran selesai dibagikan, guru mengajak siswa untuk aktif bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan
- a. selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah

12. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan hal-hal sebelum menerapkan metode demonstrasi supaya efektif sebaiknya dimulai dari langkah perencanaan
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak Pernah
13. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada saat akan memulai pembelajaran
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak Pernah
14. Dalam mengajar menjelaskan pada langkah pembelajaran demonstrasi tahap perencanaan, dalam tahap persiapan lebih memahami informasi-informasi pengetahuan yang dimilikinya
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
15. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar menggunakan demonstrasi diurut untuk melakukan perencanaan yang baik untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak Pernah
16. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan demonstrasi yaitu dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang memancing siswa untuk berfikir dalam pelajaran
- a. selalu
 b. Kadang-kadang

c. Tidak Pernah

17. Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar memberikan tugas kepada siswa setelah pembelajaran

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

18. Apakah guru mengadakan evaluasi setelah memberikan tugas

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

19. Saat guru memberikan soal atau tugas terkait materi yang sudah dipelajari, semua siswa dapat menjawabnya dengan tepat dan benar.

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

20. Ketika masa kegiatan belajar mengajar sudah selesai, guru selalu menjelaskan ulang kepada siswa tentang tugas-tugas yang baru dikajikan

a. Selalu

b. kadang-kadang

c. tidak pernah

Keterrangan : Selalu : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak Pernah : 1

ANGKET PENELITIAN

KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG
KECAMATAN PERALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Identitas Responden

Nama Nadya Nurul Khasanah
 Kelas/No Absen VB CEMPAK
 Jenis Kelamin Perempuan
 Sekolah SDN 1 Jojog Pedalangan 1 Lampung Timur

Petunjuk Pengisian

1. Basalah dalam pertanyaan dibawah ini dengan cermat!
2. Pilih salah satu jawaban yang benar-benar dengan keadaan saudara, dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban a, b, c dan d yang tersedia
3. Saudara tidak perlu ragu-ragu dalam memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia saudara kami jamin.
4. Angket ini semata-mata untuk mencari data sebagai bahan penyusunan skripsi, jadi tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar saudara.
5. Atas partisipasi saudara, kami ucapkan terimakasih.

Angket tentang pelaksanaan Metode Demonstrasi

1. Guru menyampaikan tujuan yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

2. Apakah guru menjelaskan metode demonstrasi sebelum melakukan pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru menyampaikan hal-hal penting mengenai materi
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apakah guru menjelaskan materi apa saja yang sangat efektif menggunakan metode demonstrasi
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

6. Metode demonstrasi digunakan guru untuk mempersiapkan suatu proses yang harus dilakukan peserta didik dibarengkan materi yang disampaikan karena dipahami mereka jika hanya dengan menggunakan penjelasan dari guru
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak pernah

7. Guru pendidikan Agama Islam sudah menggunakan metode demonstrasi saat materi Peledek Sholat
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
8. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara yang mudah dipahami
- a. Selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah
9. Sebelum memulai demonstrasi apakah guru pendidikan agama Islam memberikan arahan apa saja hal yang harus diperhatikan
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
10. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur posisi tempat duduk siswa agar semua siswa dapat melihat apa yang didemonstrasikan guru
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
11. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru menyakini siswa untuk aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

12. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa sebelum menerapkan metode demonstrasi supaya efektif sebaiknya dimulai dari langkah percobaan
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak Pernah
13. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada saat akan memulai pembelajaran
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak Pernah
14. Dalam mengajar menjelaskan pada langkah pembelajaran demonstrasi sebagai pemersaman, dalam tahap pemersaman lebih memadani informasi-informasi pengetahuan yang dipaparkannya
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
15. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar menggunakan demonstrasi dimana untuk meyakinkan pemersamaan yang baik untuk verifikasinya kegiatan belajar mengajar
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak Pernah
16. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan demonstrasi yaitu dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk terlibat dalam pelajaran
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang

c. Tidak Pernah

17. Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar memberikan tugas kepada siswa setelah Pembelajaran
 Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

18. Apakah guru mengadakan evaluasi setelah memberikan tugas
 Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

19. Saat guru memberikan soal atau tugas terkait materi yang sudah dipelajari, semua siswa dapat menjawabnya dengan tepat dan benar.
 Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

20. Ketika masa kegiatan belajar mengajar sudah selesai, guru selalu menyelaika ulang kepada siswa tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan.
 Selalu

b. Kadang-kadang

c. tidak pernah

Keterangan : Selalu : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak Pernah : 1

ANGKET PENELITIAN

KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJONG
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Identitas Responden

Nama RUA AETZON AL-THORIKH
Kelas/No Absen V. (Empat)
Jenis Kelamin Pria
Sekolah SDN 1 Jojog Pekalongan Lampung Timur

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat!
2. Pilih salah satu jawaban yang benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan memberi tanda silang (X) pada alternatifive jawaban a,b,c dan d yang tersedia
3. Saudara tidak perlu ragu-ragu dalam memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena masalah saudara kami jamin
4. Angket ini semata-mata untuk mencari data sebagai bahan penyusunan skripsi, jadi tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar saudara
5. Atas partisipasi saudara, kami ucapkan terimakasih

Aspek tentang pelaksanaan Metode Demonstrasi

1. Guru menyampaikan tujuan yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah

2. Apakah guru menjelaskan metode demonstrasi sebelum melakukan pembelajaran
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

3. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru menyampaikan hal-hal penting mengenai materi
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

4. Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

5. Apakah guru menjelaskan materi apa saja yang sangat efektif menggunakan metode demonstrasi
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

6. Metode demonstrasi digunakan guru untuk memperjelas suatu proses yang harus dilakukan peserta didik diwarikan materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

7. Guru pendidikan Agama Islam sudah menggunakan metode demonstrasi saat materi Praktek Sholat
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
8. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara yang mudah dipahami
- a. selalu
 b. kadang-kadang
 c. tidak pernah
9. Sebelum memulai demonstrasi apakah guru pendidikan agama Islam memberikan arahan apa saja hal yang harus diperhatikan
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
10. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur posisi tempat duduk siswa, agar semua siswa dapat melihat apa yang didemonstrasikan guru
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
11. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, guru menyakini siswa untuk akhir bertanya mengenai materi yang telah disampaikan
- a. selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
12. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa sebelum menerapkan metode demonstrasi supaya efektif sebaiknya dimulai dari langkah perencanaan
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak Pernah
13. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada saat akan memulai pembelajaran
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak Pernah
14. Dalam mengajar menjelaskan pada langkah pembelajaran demonstrasi tahap perencanaan, dalam tahap perencanaan lebih memahami informasi-informasi pengetahuan yang disampaikan
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak pernah
15. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar menggunakan demonstrasi diantar untuk melakikan perencanaan yang baik untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar
- a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Tidak Pernah
16. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan demonstrasi yaitu dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir dalam pelajaran
- a. selalu
 b. Kadang-kadang

ANGKET PENELITIAN
**KORELASI METODE DEMONSTRASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA
 PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 JOJOG
 KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Identitas Responden

Nama : NASWA KAROLUNISA
 Kelas/No Absen : 4 Kumpit
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Sekolah : SDN 1 Jorong Pekalongan Lampung Timur

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah daftar pernyataan dibawah ini dengan cermat!
2. Pilih salah satu jawaban yang benar-benar dengan keadaan saudara, dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban a, b, c dan d yang tersedia
3. Saudara tidak perlu ragu-ragu dalam memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia saudara kami jamin!
4. Angket ini semata-mata untuk mencari data sebagai bahan penyusunan skripsi, jadi tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar saudara.
5. Atas partisipasi saudara, kami ucapkan terimakasih!

Angket tentang pelaksanaan Metode Demonstrasi

1. Guru menyampaikan tujuan yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

2. Apakah guru menjelaskan metode demonstrasi sebelum melakukan pembelajaran
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru menyampaikan hal-hal penting mengenai materi
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apakah guru menjelaskan materi apa saja yang sangat efektif menggunakan metode demonstrasi
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

6. Metode demonstrasi digunakan guru untuk mempergerakan suatu proses yang harus dilakukan peserta didik dikarenakan materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru
 - a. selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak pernah

7. Guru pendidikan Agama Islam sudah menggunakan metode demonstrasi saat materi Praktek Sholat
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
8. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara yang mudah dipahami
- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah
9. Sebelum memulai demonstrasi apakah guru pendidikan agama Islam memberikan arahan apa saja hal yang harus diperhatikan
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
10. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur posisi tempat duduk siswa, agar semua siswa dapat melihat apa yang didemonstrasikan guru
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
11. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, guru menyakini siswa untuk aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan
- a. selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
12. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa sebelum menerapkan metode demonstrasi supaya efektif sebaiknya dimulai dari langkah perencanaan
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak Pernah
13. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada saat akan memulai pembelajaran
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak Pernah
14. Dalam mengajar menjelaskan pada langkah pembelajaran demonstrasi tahap perencanaan, dalam tahap perencanaan lebih memahami informasi-informasi pengetahuan yang disampaikan
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
15. Apakah guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar menggunakan demonstrasi diurut untuk melakukan perencanaan yang baik untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak Pernah
16. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan demonstrasi yaitu dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir dalam pelajaran
- a. selalu
- b. Kadang-kadang

c. Tidak Pernah

17. Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar memberikan tugas kepada siswa setelah pembelajaran

Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

18. Apakah guru mengadakan evaluasi setelah memberikan tugas

Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

19. Saat guru memberikan soal atau tugas terkait materi yang sudah dipelajari, semua siswa dapat menjawabnya dengan tepat dan benar

Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

20. Ketika masa kegiatan belajar mengajar sudah selesai, guru selalu menjelaskan ulang kepada siswa tentang tugas-tugas yang baru dikerjakan

Selalu

b. kadang-kadang

c. tidak pernah

Keterangan : Selalu : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak Pernah : 1



Gambar 2: Pelaksanaan Penyebaran Angket





Gambar 3: Siswa Sedang Mengisi Angket



Gambar 4: Praktik Sholat



Gambar 5: Wawancara guru PAI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Miftakhul Fauziah, nama panggilan Fauziah. Penulis lahir pada Tanggal 10 April 2001 di Desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung. Penulis menyelesaikan sekolah dasar (SD) di Sekolah SDN Argopeni lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di Sekolah

Menengah Pertama (SMP) MTs Al-Ma'ruf Margodadi Tanggamus , lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas SMA/ sederajat) di MA Al-Ma'ruf Margodadi Tanggamus lulus pada Tahun 2019.

Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro fakultas FTIK jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai semester 1 Tahun 2019/2020.